

SKRIPSI

**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP
NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN**

Oleh :

DINA KUSUMA WATI

NPM. 1901011046



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023M**

**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP
NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**DINA KUSUMA WATI
NPM. 1901011046**

Pembimbing : Dra. Isti Fatonah, MA

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Dina Kusuma Wati
NPM : 1901011046
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBINA DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS
VIII DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Metro, 9 Maret 2023
Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

PERSETUJUAN

Judul : PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBINA DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS
VIII DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN

Nama : Dina Kusuma Wati

NPM : 1901011046

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 9 Maret 2023
Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dowantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B - 1702/1h.28.1/D/PP.00.9/04/2023

Skripsi dengan judul: PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN, disusun Oleh: Dina Kusuma Wati, dengan NPM: 1901011046 Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 21 Maret 2023.

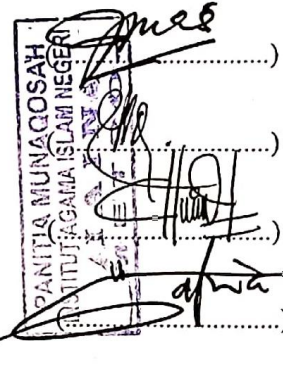
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji II : Dewi Masyitoh, M.Pd

Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN

Oleh:

DINA KUSUMA WATI

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena pada perilaku siswa yang tidak disiplin ketika pembelajaran agama Islam berlangsung, sehingga belum adanya keteraturan dalam menjalankan proses belajar mengajar. Seperti mengobrol sendiri dengan temannya, tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, terlambat masuk sekolah atau kelas saat pembelajaran akan dimulai, menyontek saat diberikan tugas, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu dan tidak mamatuhi peraturan yang telah ditetapkan mengenai kerapian berpakaian di sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Metode wawancara digunakan untuk mengetahui informasi tentang bagaimana peranan guru pendidikan agama Islam dalam membina disiplin belajar. Metode dokumentasi untuk mengetahui profil sekolah, sarana dan prasarana, data guru dan siswa serta denah lokasi. Adapun informan utama adalah guru pendidikan agama Islam dan siswa kelas VIII, sedangkan yang menjadi informan pendukung yaitu kepala sekolah, wali kelas, dan guru BK SMP Negeri 3 Batanghari Nuban.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa peranan guru pendidikan agama Islam dalam membina disiplin belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban yaitu sebagai pendidik, pembimbing, penegak disiplin dan model atau teladan dalam bentuk disiplin menggunakan waktu, disiplin dalam perbuatan atau sikap, dan disiplin ketika proses pembelajaran. Peranan guru sebagai pendidik yaitu dengan memberikan teguran atau hukuman jika siswa melanggar peraturan dan menggunakan metode penugasan ketika mengajar. Peranan guru sebagai pembimbing yaitu berupa memberikan nasehat dan pengawasan. Nasehat untuk tidak melanggar peraturan, saling menghormati guru dan menghargai sesama teman, tidak menyontek saat diberikan tugas, mengumpulkan tugas tepat waktu, tidak makan dan minum ketika belajar dan mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan materi. Pengawasan berupa memantau agar siswa mematuhi peraturan sekolah dan mengawasi ketika jam pembelajaran berlangsung. Peranan guru sebagai penegak disiplin yaitu ketika memulai pembelajaran guru selalu memerintahkan untuk berdo'a dan peranan guru sebagai model atau teladan yaitu memberikan contoh kepada siswa untuk datang ke sekolah tepat waktu, memakai pakaian yang rapi dan sopan.

Kata Kunci: Peranan Guru PAI, Membina, Disiplin Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Kusuma Wati
NPM : 1901011046
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 5 Maret 2023

Yang menyatakan



Dina Kusuma Wati

NPM. 1901011046

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

Artinya: “Barang siapa yang bersungguh-sungguh, ia akan mencapai tujuannya”.

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Penulis mempersembahkan keberhasilan studi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Tugiyono dan Ibu Susiani (Almh) yang telah memberikan dukungan penuh baik dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk saya.
2. Saudara kandung saya (kakakku) Laila Wulandari yang telah senantiasa memberikan semangat dan do'anya untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Kepada pembimbing saya Ibu Dra. Isti Fatonah, MA. yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi ini dengan penuh rasa sabar.
4. Teman-teman baik saya Dwi Lestari Ningsih, Sutan Yorgei Susanto, Erni Miftakhul Badriyah, Carisa Joya Eka Putri, Galuh Rizka Kinanti, Dian Pristiana, Annisa Dwiyanti, Linda Sari, Endah Dwi Dayanti dan teman teman PAI D yang selalu menyemangati, membantu dan menginspirasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT melimpahkan nikmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
4. Dra. Isti Fatonah, MA, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memotivasi kepada peneliti
5. Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
6. Kepala sekolah SMP Negeri 3 Batanghari Nuban yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karna itu penulis mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 5 Maret 2023

Penulis



Dina Kusuma Wati

NPM. 1901011046

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN NOTA DINAS | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN | vii |
| HALAMAN MOTTO | viii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Pertanyaan Penelitian | 6 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| D. Penelitian Relevan | 7 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 11 |
| A. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam..... | 11 |
| 1. Pengertian Peranan Guru Pendidikan Agama Islam | 11 |
| 2. Macam-Macam Peranan Guru Pendidikan Agama Islam . | 13 |
| 3. Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam | 18 |
| B. Disiplin Belajar..... | 19 |
| 1. Pengertian Disiplin Belajar | 19 |
| 2. Tujuan Disiplin Belajar | 23 |
| 3. Fungsi Disiplin Belajar..... | 24 |
| 4. Indikator Disiplin Belajar | 27 |
| 5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar | 28 |
| C. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Disiplin Belajar Siswa | 30 |

| | |
|---|------------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 33 |
| A. Jenis dan Sifat Penelitian | 33 |
| B. Sumber Data | 34 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 35 |
| D. Teknik Penjamin Keabsahan Data..... | 38 |
| E. Teknik Analisis Data | 39 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 42 |
| A. Hasil Penelitian..... | 42 |
| 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 42 |
| a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 3 Batanghari Nuban..... | 42 |
| b. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban | 42 |
| c. Keadaan Guru SMP Negeri 3 Batanghari Nuban | 44 |
| d. Keadaan Siswa SMP Negeri 3 Batanghari Nuban | 45 |
| e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Batanghari Nuban | 46 |
| f. Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban | 47 |
| g. Denah Lokasi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban | 48 |
| 2. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban | 48 |
| B. Pembahasan | 62 |
| | |
| BAB V PENUTUP | 70 |
| A. Kesimpulan | 70 |
| B. Saran | 71 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 72 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 74 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 107 |

DAFTAR TABEL

| No. | Judul | Halaman |
|-----|---|---------|
| 1. | Keadaan Guru SMP Negeri 3 Batanghari Nuban | 44 |
| 2. | Data Staf Tata Usaha (TU) SMP Negeri 3 Batanghari Nuban | 45 |
| 3. | Data Siswa SMP Negeri 3 Batanghari Nuban | 45 |
| 4. | Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Batanghari Nuban | 46 |

DAFTAR GAMBAR

| No. | Judul | Halaman |
|-----|---|---------|
| 1. | Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban | 47 |
| 2. | Denah Lokasi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban | 48 |

DAFTAR LAMPIRAN

| No. | Judul | Halaman |
|-----|---|---------|
| 1. | Outline | 75 |
| 2. | Alat Pengumpulan Data | 78 |
| 3. | Surat Izin Prasurvey | 82 |
| 4. | Surat Balasan Prasurvey | 83 |
| 5. | Surat Bimbingan Skripsi | 84 |
| 6. | Surat Izin Research | 85 |
| 7. | Surat Tugas | 86 |
| 8. | Surat Balasan Izin Research | 87 |
| 9. | Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi PAI | 88 |
| 10. | Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro | 89 |
| 11. | Kartu Konsultasi Bimbingan..... | 90 |
| 12. | Dokumentasi Hasil Penelitian | 97 |
| 13. | Hasil Uji Turnitin | 105 |
| 14. | Riwayat Hidup | 107 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha seseorang secara sadar dan terencana dalam mewujudkan aktivitas belajar. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses pembelajaran supaya peserta didik dapat aktif dalam meningkatkan kemampuan yang dimilikinya. Demikian tujuan pendidikan yaitu sebuah hasil pembelajaran yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan aktivitas pembelajaran.¹ Pendidikan merupakan hubungan pribadi pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran. Jika hubungan ini berlangsung ketingkat hubungan pendidikan, maka menjadi sebuah hubungan antar pribadi peserta didik yang pada akhirnya memiliki tanggung jawab dalam pendidikan dan kewibawaan pendidikan.²

Belajar merupakan kegiatan inti yang ada dalam proses pendidikan. Dalam pembelajaran, seorang guru berhadapan dengan siswa yang memiliki berbagai macam kepribadian dan kemampuan yang berbeda-beda, dengan demikian berpengaruh terhadap kerutinan dalam mengikuti pembelajaran yang bisa menghambat proses pembelajaran serta berpengaruh terhadap perilakunya di sekolah. Masih banyak siswa yang perilakunya tidak sesuai ataupun kurang baik dan bahkan berlawanan dengan etika baik. Dengan kata

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 3.

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 5.

lain, masih banyak siswa yang tidak disiplin dan menghambat proses pembelajaran.

Sekolah merupakan tempat untuk mendidik dan mengajarkan peserta didik agar berdisiplin dalam mencari ilmu pengetahuan. Maka dari itu, siswa harus memiliki adab dengan guru sebagai pendidik yang diterapkan dalam tata tertib sekolah.³ Terciptanya sikap disiplin di sekolah tergantung pada ke pemimpin disekolah tersebut, yaitu bagaimana peranannya dalam membina siswa patuh terhadap peraturan-peraturan yang diterapkan disekolah.

Disiplin merupakan tindakan yang dilakukan secara sadar tanpa adanya dorongan maupun paksaan dari pihak manapun yaitu dalam menaati peraturan. Disiplin dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang tertib, teratur dan semestinya serta tidak adanya pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Disiplin bertujuan supaya kegiatan sekolah termasuk proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik secara efektif dalam suasana tenang, tenteram dan tiap guru maupun karyawan dalam organisasi sekolah merasa puas sebab terpenuhi kebutuhannya.⁴ Ciri-ciri orang yang disiplin yaitu selalu tepat waktu dalam hal apapun, mematuhi peraturan, berperilaku sesuai dengan aturan atau ketentuan yang berlaku, dan sebagainya.

Allah telah menyuruh kita untuk taat kepada Allah SWT. dan Rasul-Nya. Disiplin adalah salah satu bentuk taat pada peraturan, terutama aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

³ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 130.

⁴ Ondi Saondi dan Naris Suherman, *Etika Profesi Keguruan* (Bandung: Refika Aditama, 2010), 41.

Kedisiplinan dapat ditinjau dari segi agama, terdapat dalam QS. An-Nisa ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ
فَإِنْ تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ٥٩

Artinya: Hai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. kemudian jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah kepada Allah SWT (Al-Quran) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

Dari ayat diatas terdapat pesan yaitu untuk patuh dan taat pada aturan para pemimpin, dan jika terjadi perselisihan, maka urusanya harus dikembalikan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya.

Pelanggaran dapat terjadi jika disiplin tidak ditegakkan. Dalam hubungannya dengan aktivitas pengajaran dan administrasi pendidikan, guru memiliki peranan yaitu sebagai penegak disiplin, yakni guru harus menjaga agar seluruh siswa menegakkan disiplin dan ia pun terlebih dahulu harus memberi contoh tentang kedisiplinan kepada seluruh siswanya.⁵ Bila pelanggaran terjadi dapat mengganggu usaha dalam mencapai tujuan

⁵ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 165.

pembelajaran. Usaha yang dapat dilakukan oleh guru dalam membina kedisiplinan siswa yaitu dengan menetapkan berbagai peraturan atau tata tertib. Dari berbagai macam aturan yang diterapkan disekolah maupun peraturan ketika proses pembelajaran harus dijalankan oleh siswa, bila siswa melanggar maka akan mendapatkan sanksi atau hukuman.

Berdasarkan hasil pra-survey yang peneliti lakukan di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban siswa kelas VIII, dengan melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam ditemukan fakta bahwa masih ada beberapa siswa yang belum disiplin dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari sikap belajar siswa di kelas.

Ketika pembelajaran agama Islam berlangsung ada sebagian siswa yang mengobrol sendiri dengan temannya, tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, terlambat masuk sekolah atau kelas saat pembelajaran akan dimulai, menyontek saat diberikan tugas dan tidak mengumpulkan tugas tepat waktu sebagai salah satu kurangnya disiplin belajar. Ketika belajar, selain memberikan materi pelajaran juga memberikan penegasan terhadap diri siswa yang melanggar aturan sekolah dan juga aturan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aturan ini diberikan agar siswa bisa melaksanakannya dengan baik. Jika ada siswa yang melanggar aturan biasanya dihukum dengan mengerjakan tugas.⁶

Kondisi tersebut berarti menandakan bahwasanya adanya masalah disiplin belajar karena adanya keterlambatan masuk kelas tersebut

⁶ Bapak Sumitro, Wawancara Pra-Survey Dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Batanghari Nuban, 14 Juni 2022.

merupakan ciri bahwa disiplin belajar masih kurang. Ketidaksiplinan siswa terhadap tata tertib tersebut pastinya akan menghambat jalannya pembelajaran. Adanya masalah kedisiplinan belajar siswa merupakan tantangan bagi seorang guru dalam mengajar yang harus dihadapi yaitu dalam menjaga kedisiplinan belajar dan ketertiban didalam kelas.

Selanjutnya peneliti mendapat keterangan setelah melakukan wawancara dengan Kenya Lutfia Alpaksi siswi kelas VIII, tentang guru pendidikan agama Islam dalam membina kedisiplinan, ia mengatakan bahwa pembinaan kedisiplinan ketika belajar sangat dibutuhkan bagi setiap siswa/siswi, karena masih terdapat siswa yang melanggar aturan atau tidak bersikap disiplin ketika pembelajaran disekolah, seperti mengobrol sendiri ketika guru menjelaskan materi dan masih datang terlambat.⁷

Kedisiplinan siswa merupakan perihal yang perlu diperhatikan demi kenyamanan didalam kelas. Dengan demikian, guru berperan penting dalam mengatasi permasalahan di atas, agar pembelajaran tidak terganggu. Adanya upaya yang dilakukan dari pihak guru ataupun pihak terkait akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Meskipun disetiap sekolah mempunyai tata tertib sekolah aturan dalam pembelajaran tersendiri, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak siswa yang melanggar peraturan yang sudah diterapkan. Dari beberapa masalah yang muncul seperti yang di jelaskan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh dan lebih dalam mengenai peranan guru pendidikan

⁷ Kenya Lutfia Alpaksi, Wawancara Pra-Survey Dengan Siswi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban, 14 Juni 2022.

agama Islam dalam membina disiplin belajar siswa kelas VIII ketika proses pembelajaran agama islam berlangsung yang penulis tuangkan dalam skripsi penelitian dengan judul yaitu “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana peranan guru pendidikan agama Islam dalam membina disiplin belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui peranan guru pendidikan agama Islam dalam membina disiplin belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban.

2. Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk bahan masukan bagi kepala sekolah dalam memperbaiki disiplin belajar siswa kedepannya.

- b. Sebagai masukan bagi guru pendidikan agama Islam dalam membina kedisiplinan belajar siswa SMP Negeri 3 Batanghari Nuban.
- c. Agar siswa lebih meningkatkan disiplin belajar, baik disiplin dalam hal waktu belajar, tempat belajar dan disiplin dalam menaati peraturan sekolah.
- d. Sebagai bahan informasi bagi penelitian selanjutnya dan menjadi salah satu rujukan dalam pengembangan ilmu pendidikan.
- e. Bagi peneliti sendiri, sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan untuk mendalami pendidikan tersebut.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisikan uraian yang sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu, sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini. Penelitian relevan juga digunakan untuk menjelaskan letak perbedaan dan memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang terdahulu. Dari hasil penelusuran penelitian terdahulu, peneliti memperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zaqiatul Fadillah Syam Mahasiswi UIN Raden Intan Lampung dengan penelitian yang berjudul “Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Pinang Jaya Kecamatan Kemiling Bandar Lampung”. Hasil penelitian ini adalah peran guru kelas dalam meningkatkan kedisiplinan

siswa dengan melaksanakan dua peran pendidik yaitu peranan guru sebagai pengajar dan peranan guru sebagai pembimbing dan menggunakan jenis penelitian kualitatif.⁸ Berdasarkan penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian ini. Persamaan penelitian tersebut dengan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang pendidikan yang memfokuskan mengenai kedisiplinan belajar. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada subjek, objek dan lokasi penelitian. Subjek penelitian yang dilakukan oleh Zaqiatul Fadillah Syam yaitu guru kelas dan objek serta lokasi penelitian tersebut di MTs Daarul Ma'ruf Natar Lampung Selatan. Sedangkan jenis penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu memiliki subjek guru pendidikan agama Islam dan objek serta lokasi di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Musfirah Mahasiswi IAIN Parepare dengan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Menaati Tata Tertib Di MTs DDI Kalupang Kab. Pinarang”. Hasil penelitian ini adalah kedisiplinan peserta didik MTs DDI Kalupang sudah cukup baik namun masih tetap perlu diadakan upaya peningkatan karena berbagai pelanggaran tata tertib peserta didik masih ada walaupun hanya merupakan pelanggaran kecil. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik MTs DDI

⁸ Zaqiatul Fadillah Syam, “Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Pinang Jaya Kecamatan Kemiling Bandar Lampung” (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020).

Kaluppang adalah dengan cara menggunakan layanan bimbingan.⁹ Berdasarkan penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan penelitian tersebut dengan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang pendidikan yang memfokuskan tentang kedisiplinan. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian yang dilakukan Musfirah tidak dijelaskan subjek penelitiannya yakni upaya meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam menaati tata tertib di MTs DDI Kaluppang Kab. Pinarang, sedangkan yang peneliti lakukan menjelaskan adanya subjek penelitian yaitu peranan guru pendidikan agama Islam dalam membina disiplin belajar siswa di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Khusna Rahma Denti Mahasiswi IAIN Metro dengan penelitian yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa yaitu dengan cara penekanan terhadap siswa melalui kegiatan pembiasaan kedisiplinan siswa seperti budaya peduli terhadap lingkungan, sholat dhuhur berjamaah, mengaji sebelum pembelajaran dimulai, dan mebiasakan tata krama yang baik,

⁹ Musfirah, “Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik dalam menaati tata tertib di mts DDI Kaluppang Kab. Pinarang” (Parepare: IAIN Parepare, 2019).

sopan santun yang baik.¹⁰ Berdasarkan penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan penelitian tersebut dengan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang pendidikan yang memfokuskan tentang kedisiplinan. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian yang dilakukan Khusna Rahma Denti yaitu upaya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa sedangkan yang peneliti lakukan yaitu peranan dalam membina disiplin belajar siswa.

¹⁰ Khusna Rahma Denti, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat" (Metro: IAIN Metro, 2019).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Peranan Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Peranan berarti bagian yang dimainkan seorang pemain atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa”.¹

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam penelitian ini, peranan yang dimaksud adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas atau kedudukannya sebagai guru.

Guru atau pendidik adalah seseorang yang mengajar dan memberi pengajaran yang memiliki hak dan kewajibannya bertanggung jawab atas pendidikan peserta didik. Menurut Drs. H.A. Ametembun, guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.² Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa guru dalam melaksanakan pendidikan baik di lingkungan formal maupun non formal dituntut untuk mendidik dan mengajar.

¹ Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gitamedia Press, n.d.), 600.

² Akmal Hawi, *Kompetensi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 9.

Guru dalam pendidikan Islam yaitu orang dewasa yang memiliki kewajiban agamanya bertanggung jawab atas pendidikan dirinya maupun pendidikan orang lain atau peserta didiknya.³ Jadi, dapat dipahami bahwa guru atau pendidik dalam lingkup Islam yaitu seseorang yang memiliki kewajiban bertanggung jawab atas pendidikan dirinya pribadi dan peserta didik melalui mengajar atau memberi pengajaran.

Selanjutnya pendidikan agama Islam adalah upaya yang dilakukan seorang guru untuk mengajar atau mendidik anak didiknya dalam mengenal, meyakini, memahami, mengimani dan bertakwa kepada Allah swt. serta mengamalkan ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits melalui bimbingan dan pengajaran serta pengarahan untuk menghormati agama lain.⁴ Pendidikan agama Islam mengajarkan banyak hal, mulai dari yang diketahui bahkan yang belum diketahui. Demikian, begitu pentingnya mempelajari dan mengamalkan pendidikan agama Islam dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa peranan guru pendidikan agama Islam yaitu tindakan seorang guru atau pendidik dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang memiliki tanggung jawab dalam mengajarkan ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits kepada anak didiknya.

³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), 56.

⁴ Akmal Hawi, *Kompetensi Pendidikan Agama Islam*, 19.

2. **Macam-Macam Peranan Guru Pendidikan Agama Islam**

Seseorang dikatakan menjalankan suatu peranan apabila telah menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari status atau kedudukan yang disandangnya.

Peranan guru diartikan sebagai keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru.⁵ Peranan guru adalah tercapainya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuan.⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa peranan guru dalam pendidikan itu sangat penting, peranan guru belum dapat digantikan oleh teknologi seperti radio, televisi, internet, komputer maupun teknologi yang paling modern sekalipun. Peranan guru disekolah ditentukan oleh kedudukannya sebagai pengajar dan pendidik. Bagi guru pendidikan agama Islam berdasarkan kedudukannya sebagai guru, ia harus menunjukkan perilaku yang layak dan bisa dijadikan teladan oleh siswanya.

Dalam hubungannya dengan aktivitas pengajaran dan administrasi pendidikan, guru memiliki beberapa peranan yaitu:

- a. Pengambil inisiatif, pengarah, dan penilai aktivitas-aktivitas pendidikan dan pengajaran.

⁵ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 165.

⁶ Moh. Uzer Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

- b. Wakil masyarakat disekolah, artinya guru berperan sebagai pembawa suara dan kepentingan masyarakat dalam pendidikan.
- c. Seorang pakar dalam bidangnya, yaitu ia menguasai bahan yang harus diajarkannya.
- d. Penegak disiplin, yaitu guru harus menjaga agar seluruh siswa menegakkan disiplin dan ia pun terlebih dahulu harus memberi contoh tentang kedisiplinan kepada seluruh siswanya.
- e. Pelaksanaan administrasi pendidikan, yaitu guru bertanggung jawab agar pendidikan dapat berlangsung secara baik.
- f. Pemimpin generasi muda, artinya guru bertanggung jawab untuk mengarahkan perkembangan siswa sebagai generasi muda yang akan menjadi pewaris masa depan.
- g. Penerjemah kepada masyarakat, yaitu guru memiliki peranan untuk menyampaikan berbagai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat.⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa peranan guru pendidikan agama Islam maupun guru bidang studi lain yaitu penegak disiplin dan pengambil inisiatif, pengarah, dan penilai aktivitas-aktivitas pendidikan dan pengajaran. Penegak disiplin dengan arti lain guru mempunyai peranan dalam membina disiplin peserta didik yaitu dengan cara memberikan teladan atau contoh kedisiplinan kepada anak didiknya. Kemudian pengambil inisiatif dan pengarah dimaksudkan guru memiliki

⁷ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 167.

peranan dalam mengarahkan kepada hal yang baik yang sesuai dengan aturan termasuk membina disiplin ketika proses pembelajaran dan mengarahkan peserta didiknya dalam menemukan jati diri serta membimbing kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.

Adapun guru memiliki beberapa peranan dalam melakukan proses pembelajaran dengan peserta didik, yaitu:

a. Sebagai pendidik dan pengajar

Sebagai pendidik, guru harus membimbing dan menumbuhkan sikap dewasa dari peserta didik. Guru adalah seorang pendidik formal, ia juga adalah sebagai tokoh dan panutan bagi para siswanya dan juga bagi orang-orang atau masyarakat di sekitarnya agar menjadi pendidik yang baik maka seorang guru perlu memiliki standar kepribadian tertentu yang mencakup, tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Sebagai pengajar, guru juga harus bisa membagikan ilmunya kepada peserta didik. Guru harus bisa menjelaskan dan menguraikan materi yang diampunya kepada peserta didik dengan cara yang mudah agar siswa bisa mengerti dengan apa yang dijelaskan guru.

b. Guru sebagai mediator atau sumber belajar dan fasilitator

Sebagai sumber belajar bagi muridnya, guru harus memahami materi yang diampuhnya, karena murid pasti akan bertanya apa yang mereka tidak pahami, karenanya guru harus mempersiapkan diri

dengan sangat matang. Mempelajari, memahami dan mencari tahu sebelum dilakukan pembelajaran. Sebagai fasilitator guru juga harus memberikan media yang cocok untuk menunjang proses pembelajaran. Media pembelajaran yang disukai oleh siswa akan membuat siswa senang saat belajar dan komunikasi tetap terpenuhi.

c. Guru sebagai model dan teladan

Peranan guru sebagai model atau contoh bagi siswa. Setiap siswa menginginkan sang guru dapat menjadi model dan contoh yang baik bagi mereka. Peranan guru dalam pendidikan bukan hanya menyampaikan ilmu tetapi juga harus menjadi tauladan untuk semua siswanya. Guru harus memberikan contoh yang baik agar dapat ditiru oleh siswanya dan semua masyarakat, karena guru akan menjadi cerminan siswa dan masyarakat dalam bertingkah laku.

d. Guru sebagai motivator

Guru sebagai motivator harus bisa mendorong dan membangun semangat siswa untuk belajar dengan giat. Guru sebagai motivator memiliki peranan yang penting dalam interaksi selama pembelajaran. Diharapkan siswa akan merasa lebih semangat setelah mendapatkan motivasi untuk belajar dari guru.

e. Guru sebagai pembimbing dan evaluator

Sebagai pembimbing, guru mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan pada diri siswa baik meliputi aspek kognitif, afektif,

maupun psikomotor. Guru sebagai evaluator dituntut untuk menjadi seorang evaluator yang baik dan jujur, dengan memberikan penilaian yang menyentuh aspek ekstrinsik.⁸

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa peranan guru pendidikan agama Islam yang sesuai dengan penelitian ini yaitu sebagai pengajar atau pendidik, pembimbing dan model atau teladan. Peranan guru sebagai pendidik dan pengajar yaitu seseorang yang mampu menyampaikan pelajaran atau pengetahuan, selain itu guru juga harus dapat dijadikan panutan bagi para siswanya terutama dalam bersikap disiplin. Guru harus bisa tertib dan patuh kepada peraturan dan norma yang ada, karena guru adalah sosok yang akan ditiru oleh anak didiknya.

Peranan guru sebagai pembimbing yaitu membimbing siswa dalam bersikap ketika proses pembelajaran dikelas dengan sikap disiplin. Kemudian peranan guru sebagai model dan teladan yaitu seorang guru bukan hanya menyampaikan pelajaran atau pengetahuan saja tetapi guru harus memberikan tauladan atau contoh yang baik agar siswa mengalami perubahan sikap, akhlak, ketrampilan atau kreatifitas, kebiasaan, dan cara bergaul. Apabila peranan-peranan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, maka tujuan pendidikan akan lebih mudah dicapai terutama dalam pelaksanaan disiplin dalam proses pembelajaran.

⁸ Siti Maimunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19* (Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang, 2020), 9–23.

3. Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam

Fungsi guru dan kedudukan guru sebagai tenaga profesional menurut ketentuan pasal 4 Undang-Undang Republik Indonesia tentang guru dan dosen adalah sebagai agen dan pembelajaran yang berfungsi meningkatkan kualitas pendidikan nasional, sebagai agen pembelajaran guru memiliki peran yang sentral dan cukup strategis antara lain sebagai fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa pembelajaran dan memberi inspirasi belajar bagi peserta didik.⁹

Fungsi pendidikan agama Islam adalah mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dan pembelajaran sebagai pemberian nilai-nilai keislaman serta mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tuntutan kehidupan. Peran dan tugas guru adalah mengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipasi, ekspediter, perencana, supervisor, motivator, dan konselor.¹⁰

Sedangkan fungsi guru pendidikan agama Islam yaitu membina dan mengembangkan segala potensi dan segala perilaku atau sikap baik yang dimiliki peserta didik sesuai dengan ajaran Islam. Demikian dapat dikatakan bahwasannya pengembangan sikap dan kepribadian tidak dapat dikatakan dibatasi oleh pembinaan kelas.¹¹ Selain itu, fungsi guru pendidikan agama Islam adalah mengajar, membimbing dan mendidik

⁹ M Hasyim, "Penerapan Fungsi Guru Dalam Proses Pembelajaran," *Auladuna* 1, no. 2 (Desember 2014): 269.

¹⁰ Zainal Asril, *Micro Teaching* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 9.

¹¹ Zakiah Dradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 264.

siswa untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa fungsi guru pendidikan agama Islam bukan hanya menyampaikan pengetahuan saja tetapi juga membina dan mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik dengan ajaran Islam, juga membimbing dan mendidik peserta didik dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah atau menjadi ahli ilmu agama yang berwawasan luas untuk mencerdaskan penerus negara yang beriman dan bertakwa juga berakhlak mulia.

B. Disiplin Belajar

1. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin merupakan sikap seseorang yang secara sadar muncul pada diri sendiri untuk mengikuti, menaati dan mematuhi peraturan, nilai dan hukum yang berlaku ditempat tertentu. Disiplin berasal dari bahasa latin yaitu "*Disciplina*" yang merujuk pada kegiatan belajar mengajar. Istilah tersebut sama dengan istilah dalam bahasa Inggris "*Disciple*" yang berarti dalam belajar harus mengikuti orang dibawah pengawasan seorang pemimpin. Istilah atau sebutan lain dari disiplin dalam bahasa

Inggris yaitu “*Discipline*”, berarti tertib, taat dan mengendalikan tingkah laku serta mengendalikan diri.¹²

Istilah disiplin dalam bahasa Indonesia memiliki kesamaan dengan tata tertib dan ketertiban. Ketertiban berarti patuh dengan peraturan atau tata tertib yang berlaku dalam suatu tempat, karna adanya dorongan dari luar dirinya.

Menurut Bahri, disiplin berarti tata tertib atau hukum yang mengatur kehidupan individu dan kelompok. Disiplin muncul dari jiwa seseorang karena adanya dorongan untuk mematuhi tata tertib. Menurut Mulyasa, disiplin adalah keadaan keteraturan dalam diri seseorang, yaitu seseorang dalam lingkungan tertentu mengikuti aturan-aturan yang ada. Menurut Soegeng Prijodarminto, pengertian disiplin yaitu sikap seseorang yang berkembang dengan menunjukkan nilai-nilai kepatuhan, ketaatan, keteraturan dan ketertiban melalui serangkaian perbuatan.¹³ Sedangkan Siagian berpendapat mengenai disiplin yaitu suatu tindakan dimana seseorang bersikap menghormati, patuh dan taat pada aturan yang diterapkan.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa disiplin merupakan suatu tindakan atau sikap seseorang, dimana orang tersebut patuh dan taat pada suatu aturan yang berlaku untuk mengatur kehidupan individu maupun suatu kelompok.

¹² Tulus Tu’us, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grasindo, 2004), 30.

¹³ *Ibid.*, 31.

¹⁴ Sultan Hasanudin, “Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa,” *al-iltizam* 1, no. 1 (2016): 16.

Seseorang dapat dikatakan disiplin, jika mengerjakan sesuatu dengan benar, dapat memanfaatkan waktu dengan baik, selalu belajar dengan teratur dan melakukan sesuatu dengan tanggung jawab.¹⁵ Demikian suatu sekolah jika diterapkan kedisiplinan dengan baik dan tepat, maka akan berdampak positif pada perilaku siswa dan dapat mendorong siswa belajar dengan sungguh-sungguh. Hal ini karena disiplin erat hubungannya dengan ketepatan siswa dalam lingkungan sekolah dan dalam proses belajar.

Sedangkan belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan lingkungannya.¹⁶ Ahli pendidikan modern merumuskan bahwa belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.¹⁷ Kemudian menurut Surya, belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa disiplin belajar merupakan sikap seseorang yang taat, patuh, tertib dan teratur serta bertanggung jawab terhadap masalah belajar baik peraturan yang diterapkan disekolah maupun peraturan yang diterapkan diri sendiri.

¹⁵ Abdul dan Dian Andayani Mujib, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 45.

¹⁶ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, 5.

¹⁷ Zainal Asril, *Micro Teaching*, 1.

¹⁸ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 8.

Sikap disiplin dalam belajar dapat menjadi kunci kesuksesan, sebab disiplin dapat menyelesaikan seluruh tugas dengan tepat waktu dan sesuai dengan hasil yang diinginkan. Didalam ajaran Islam pun diajarkan tentang sikap disiplin, baik dalam aspek ibadah, belajar dan kehidupan lainnya.

Disiplin belajar adalah pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan yang baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawab sebagai pelajar baik disiplin dirumah, di sekolah dengan tidak melakukan sesuatu yang tidak merugikan tujuannya dari proses belajarnya.¹⁹

Disiplin belajar berperan sangat penting dalam mengembangkan kegiatan belajar dan keefektifan pembelajaran. Orang yang disiplin memiliki sikap tidak menganggap mudah tugas yang diberikan guru, tidak mengulur waktu dalam mengerjakan tugas, tidak tergesa-gesa dalam melakukan pekerjaan dan menghargai akan waktu.²⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa disiplin belajar adalah suatu tindakan seseorang yang taat dan patuh dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pelajar dalam proses pembelajaran. Guru memiliki peranan dalam membimbing pada hal yang baik, memberikan teladan yang baik, sabar dan perhatian dalam pengarahannya agar siswa

¹⁹ Singgih Tego Saputro dan Pardiman, "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 10, no. 1 (2012): 81.

²⁰ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, 131.

dapat disiplin dalam kegiatan belajar dan siswa dapat selalu mengikuti pembelajaran dengan baik dan sesuai.

2. Tujuan Disiplin Belajar

Aktivitas apapun pasti memiliki sebuah tujuan, sama halnya dengan sikap disiplin yang dilakukan seseorang pasti memiliki tujuan yang akan dicapai setelah melaksanakan sikap ini. Tujuan dari disiplin belajar dibagi menjadi dua bagian yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang.

- a. Tujuan jangka pendek, yaitu melatih anak melalui pengajaran tentang baik buruknya atau bentuk-bentuk perilaku masih asing bagi mereka. Selain itu tujuan jangka pendek dari disiplin belajar yaitu untuk membuat siswa terlatih dan terkontrol dalam belajar.
- b. Tujuan jangka panjang, berarti mengembangkan pengarahan diri pribadi, yaitu keadaan dimana anak dapat mengarahkan dirinya sendiri tanpa adanya pengaruh, dorongan dan kontrol dari luar dirinya.²¹

Adapun menurut Maman Rachman, yang dikutip oleh Tulus Tu'u tujuan disiplin bagi siswa yaitu memberi dukungan agar perilaku tidak keluar dari aturan, siswa dapat menyesuaikan diri dengan aturan dalam lingkungan, membantu siswa menjauhi larangan sekolah, mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik, siswa belajar hidup dengan

²¹ Ahmad Manshur, "Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa," *Al Uhya: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (June 2019): 21.

keseharian yang baik, jauh dari perbuatan negatif dan bermanfaat bagi diri pribadi maupun orang lain.²²

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa disiplin bertujuan untuk membimbing siswa agar dapat mengontrol diri pribadi, dapat melakukan kegiatan terarah, menjauhi larangan disekolah, mendorong siswa untuk melakukan hal yang positif, belajar hidup dengan keseharian yang baik, positif dan bermanfaat bagi diri pribadi maupun orang lain. Sehingga siswa akan mengerti untuk berbuat sesuai dengan hukum dan aturan yang diterapkan di sekolah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan disiplin belajar yaitu membentuk perilaku atau sikap yang positif dalam melakukan sesuatu tanpa adanya penyimpangan sehingga akan sesuai dengan norma yang diterapkan dalam pembelajaran.

3. Fungsi Disiplin Belajar

Disiplin berperan penting dalam kegiatan pembelajaran. Sikap disiplin harus dimiliki oleh setiap siswa dalam pembentukan perilaku maupun kehidupan di lingkungan, yang akan menjadikan siswa berhasil dalam belajar.

Disiplin merupakan pengendalian dan pengarahan segala perasaan dan tindakan seseorang yang ada dalam lembaga pendidikan untuk menciptakan dan memelihara suatu suasana bekerja efektif. Berdisiplin akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar

²² Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, 35–36.

yang baik, juga merupakan bentuk proses kearah pembentukan yang baik, yang akan menciptakan suatu pribadi yang luhur. Di lembaga pendidikan sangat penting sekali dengan adanya peraturan disiplin, karena dengan peraturan disiplin tersebut seluruh warga lembaga pendidikan akan bisa melaksanakan tugas dengan baik dan tepat waktu serta kehidupannya teratur.

Adapun yang termasuk fungsi disiplin yaitu sebagai berikut.

a. Menata kehidupan bersama

Hubungan yang baik dari satu siswa ke siswa yang lain dapat diciptakan dengan adanya sikap disiplin pada siswa. Dengan disiplin siswa juga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

b. Membangun kepribadian

Sikap disiplin yang baik dalam lingkungan tertentu, akan mempengaruhi kepribadian seseorang. Terutama lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga yang berpengaruh kuat terhadap kepribadian siswa.

c. Melatih kepribadian

Kedisiplinan perlu dibiasakan dan dilatih, karena sikap disiplin dan keseharian yang baik tidak terbentuk dalam waktu yang singkat, tetapi membutuhkan waktu yang panjang. Demikian melalui adanya latihan lah untuk membentuk kepribadian.

d. Hukuman

Hukuman sangat penting jika ada siswa yang melanggar aturan, karena dengan hukuman siswa diberikan unsur dorongan sehingga siswa dapat menaati tata tertib. Hukuman yang diberikan tidak serta merta diberikan tanpa adanya nilai, tetapi hukuman yang diberikan siswa mempunyai nilai pendidikan, agar siswa sadar bahwa perbuatan yang melanggar akan memberikan dampak negatif terhadap dirinya sendiri bahkan pada orang lain.

e. Menciptakan lingkungan kondusif

Tata tertib atau peraturan yang direncanakan dan diimplementasikan dengan baik, akan berpengaruh bagi terciptanya lingkungan pendidikan dan kegiatan pembelajaran yang kondusif. Tanpa ketertiban, kegiatan belajar akan terganggu dan kurang kondusif.²³

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa Kedisiplinan berfungsi menata dan melatih kehidupan pribadi dan kehidupan bersama disuatu lingkungan tertentu, mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pembelajaran sesuai tujuan pendidikan serta memberi pengaruh bagi sekolah yaitu menjadikan lingkungan pendidikan yang kondusif terutama pada kegiatan pembelajaran.

²³ Ibid., 38–43.

4. Indikator Disiplin Belajar

Menurut Moenir, indikator-indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat disiplin belajar siswa yaitu meliputi:

- a. Disiplin waktu, yaitu melakukan sesuatu dengan tepat waktu dalam belajar yakni datang dan pulang sekolah tepat waktu, hadir dalam kegiatan pembelajaran, dan menyelesaikan tugas tepat waktu.
- b. Disiplin perbuatan, meliputi patuh terhadap tata tertib sekolah, rajin belajar, mandiri dalam belajar, jujur, dan tingkah laku yang menyenangkan.²⁴

Menurut Slameto, ada beberapa macam disiplin belajar yang harus ditempuh oleh siswa, yaitu:

- a. Disiplin siswa masuk sekolah
- b. Disiplin mengerjakan tugas sekolah
- c. Disiplin di kelas (proses belajar)
- d. Disiplin siswa untuk mematuhi peraturan disekolah.²⁵

Adapun menurut Tulus Tu'u indikator disiplin belajar siswa yaitu:

- a. Mengatur waktu saat belajar dirumah
- b. Rajin, cermat dan teratur dalam belajar
- c. Memiliki perhatian yang kuat saat belajar dikelas
- d. Memiliki ketertiban diri pada proses pembelajaran.²⁶

²⁴ Khairinal, Farida Kohar, dan Dina Fitmilina, "Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa," *Jurnal Manajemen pendidikan dan ilmu social*, 1, no. 2 (2020): 382.

²⁵ Sultan Hasanudin, "Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa," 20–21.

²⁶ Tulus Tu'us, *Peran Dsisiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, 91.

Berdasarkan ketiga pendapat indikator disiplin belajar di atas peneliti dapat menyimpulkan indikator yang sesuai dengan penelitian ini yaitu tentang indikator disiplin dalam proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Disiplin dalam menggunakan waktu seperti, datang dan pulang tepat waktu, hadir dalam kegiatan pembelajaran, tidak membolos dan menyelesaikan tugas tepat waktu.
- 2) Disiplin dalam perbuatan atau sikap seperti rajin, cermat, mandiri dan jujur dalam belajar.
- 3) Disiplin dalam proses pembelajaran seperti, memiliki perhatian yang kuat saat belajar dikelas dan tertib atau teratur saat proses pembelajaran.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Masalah dalam kedisiplinan biasanya dilihat dari menurunnya kinerja pendidikan dan hasil pembelajarannya. Disiplin berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini dapat terlihat pada siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik dan teratur juga akan menghasilkan prestasi yang baik pula. Demikian sebaliknya faktor-faktor belajar turut berpengaruh terhadap tingkat disiplin individu. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan adalah sebagai berikut:

a. Kesadaran diri

Kesadaran diri merupakan motif bagi terbentuknya kedisiplinan siswa. Karena dengan kesadaran diri berfungsi sebagai pemahaman bahwa disiplin itu penting bagi kebaikan dan keberhasilan pribadi.

b. Pengikutan dan ketaatan

Pengikutan dan ketaatan menjadi langkah penerapan dari berbagai peraturan yang mengatur perilaku seseorang. Kelanjutan dari kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemauan diri yang kuat.

c. Alat pendidikan

Alat pendidikan menjadi pengaruh dalam membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan.

d. Hukuman

Hukuman menjadi upaya untuk menyadarkan dan meluruskan siswa ketika melanggar peraturan sehingga siswa kembali pada perilaku yang sesuai.²⁷

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin yaitu tergolong dari faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor tersebut berpengaruh pada tingkat disiplin seseorang. Kesadaran diri adalah salah satu faktor internal seseorang dalam disiplin, kemudian hukuman menjadi salah satu faktor eksternalnya.

Selain keempat faktor diatas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa yaitu:

a. Teladan

Tindakan dan perbuatan menjadi pengaruh besar dalam memberikan teladan atau contoh dibanding dengan kata-kata yang

²⁷ Tulus Tu'u, 48–49.

diucapkan. Maka dari itu, teladan kedisiplinan yang diberikan oleh atasan, kepala sekolah, dan guru sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa.

b. Lingkungan berdisiplin

Salah satu ciri manusia yaitu memiliki kemampuan dalam beradaptasi dengan lingkungan. Maka dari itu, seseorang yang bertempat tinggal dilingkungan berdisiplin akan menjadikan orang tersebut bersikap disiplin pula.

c. Latihan berdisiplin

Latihan dan kebiasaan menjadi capaian seseorang dalam berdisiplin. Artinya, berdisiplin harus dilakukan dengan berulang-ulang dan dilatih serta dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari.²⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa seseorang dapat disiplin karena diberikan teladan atau contoh yang baik, berada dilingkungan orang yang disiplin dan selalu bersikap disiplin dengan dilakukan secara berulang-ulang dalam kehidupan sehari-harinya.

C. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Disiplin Belajar Siswa

Menurut Havighurst peranan guru di sekolah yaitu sebagai pegawai, bawahan terhadap atasan, sebagai mediator dalam hubungannya dengan anak

²⁸ Tulus Tu'u, 49–50.

didik, sebagai evaluator, pengganti orang tua dan pengatur sikap disiplin.²⁹ Dengan demikian dapat disimpulkan pendapat dari Havighurst mengenai peranan guru yaitu guru bukan hanya sekedar pendidik yang dapat menguasai, mengembangkan materi pelajaran dan memberikan pengetahuan saja, tetapi salah satu peranan guru disekolah yaitu sebagai pengatur sikap disiplin. Itu artinya, guru sangat berperan penting dalam pembinaan sikap disiplin anak didik termasuk ketika proses pembelajaran berlangsung.

Peranan guru dalam membina disiplin yaitu dengan memberikan teladan atau contoh tentang kedisiplinan kepada seluruh siswanya.³⁰ Pada dasarnya perubahan perilaku yang dapat ditunjukkan oleh peserta didik harus dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru. Dengan demikian, guru harus dapat menjadi teladan atau contoh bagi peserta didik.

Guru harus menjadi teladan untuk seluruh siswanya di manapun berada, karena para siswa akan cenderung melakukan positif jika mereka melihat secara langsung contoh yang diberikan oleh para guru.³¹ Tidak terkecuali guru pendidikan agama Islam harus memberikan teladan yang baik bagi siswanya.

Bentuk-bentuk dalam membina disiplin siswa yaitu:

1. Guru harus menjadi teladan, keteladanan guru sangat efektif dalam membentuk kepribadian siswa.

²⁹ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 143–144.

³⁰ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 167.

³¹ Achmad Djunaedi dan Titin Sarimawati, “Peranan Guru Dalam Membina Sikap Dan Kedisiplinan Siswa Melalui Pendekatan Keteladanan Guru Di SMP Negeri 2 Donggo,” *Civicus: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 7, no. 2 (September 2019): 23.

2. Guru harus memantau, agar para siswa dapat mematuhi peraturan sekolah, sehingga tercipta suasana yang nyaman dan proses pembelajaran berjalan dengan baik.
3. Guru memberi hukuman atau sanksi, hukuman diberikan kepada siswa-siswi yang melanggar aturan saat pembelajaran maupun di lingkungan sekolah.
4. Guru menjadi penasehat, guru berkewajiban menasehati siswa yang melanggar peraturan yang sudah diterapkan sekolah.³²

Bagi guru pendidikan agama Islam, peranan seperti yang telah disebutkan sebelumnya merupakan peranan guru dalam membina disiplin belajar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, para guru dituntut untuk dapat melakukan kontrol eksternal dengan melakukan tindakan-tindakan yang dapat membentuk *self discipline* siswa, sehingga diharapkan siswa dapat mentaati peraturan, norma dan batasan-batasan perilaku dirinya.

³² Ibid.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti yaitu termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan atau langsung ketempat penelitian, dengan kata lain bahwa peneliti menuju ketempat penelitian atau lapangan secara langsung untuk melakukan pengamatan tentang suatu fenomena.¹ Dapat diartikan bahwa metode ini digunakan peneliti untuk menemukan apa yang terjadi dalam objek penelitian secara langsung dengan mendapatkan sumber data yang valid dan akurat.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Maka dari itu laporan berisi kutipan-kutipan data untuk penyajian laporan.²

Bedasarkan sifat penelitian diatas, maka dalam penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan secara sistematis dan memaparkan keadaan

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 26.

² *Ibid.*, 11.

yang sebenarnya mengenai peranan guru pendidikan agama Islam dalam membina disiplin belajar siswa di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban, didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.³ Adapun sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data.⁴ Sumber data primer juga dapat diartikan sebagai data yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti melalui sumber utamanya atau sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung terhadap Guru pendidikan agama Islam dan siswa sehingga data yang didapatkan dapat dibandingkan kebenarannya agar data yang didapat benar akan kebenarannya.

Sumber data primer atau sumber utama dalam penelitian ini yaitu Guru pendidikan agama Islam dan siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban.

³ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2013), 107.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 225.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, tetapi melalui orang lain atau melalui dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.⁵ Sumber data sekunder juga dapat diartikan sebagai sumber data pelengkap atau pendukung.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu diantaranya kepala sekolah, wali kelas, guru BK, dan buku atau jurnal terkait dengan penelitian. Peneliti menggunakan data dari sumber data ini sebagai pelengkap dan memadukannya dengan data yang diperoleh dari guru pendidikan agama Islam melalui wawancara untuk kevalidan data. Maka dari itu, informasi yang diperoleh akan dapat teruji kebenaran dan keabsahan data.

C. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data, maka dari itu teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian.⁶ Untuk mendapatkan data yang valid dan objektif di lokasi penelitian seorang peneliti menggunakan berbagai teknik dalam mengumpulkan data untuk mencapai tujuan sebuah penelitian. Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data sebagai berikut:

⁵ Ibid.

⁶ *Ibid.*, 224.

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab yang membahas suatu topik. Dengan kata lain wawancara berarti komunikasi antara peneliti dan responden secara langsung dalam bentuk Tanya jawab dengan bertatap muka.⁷ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data oleh peneliti apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil atau sedikit.⁸

Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara, yaitu:

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list*.⁹

Wawancara terstruktur merupakan pertanyaan yang diajukan secara lisan yang sebelumnya disiapkan dalam administrasi diri.¹⁰ Jadi, wawancara terstruktur berarti pertanyaan yang disusun sebelumnya dan berbentuk *check-list*, pewawancara hanya menambahkan tanda v (cek) pada nomor yang sesuai.

⁷ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2004), 119.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 231.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 270.

¹⁰ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 97.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara kepada guru pendidikan agama Islam, kepala sekolah, guru BK, wali kelas, dan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari Nuban. Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data permasalahan yang diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal atau variabel berupa buku-buku, majalah, surat kabar, notulen rapat dan catatan harian.¹¹

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan dan suara) baik objek ataupun peristiwa yang terjadi disekolah. Pengumpulan data dengan dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai:

- a. Sejarah singkat bedirinya SMP Negeri 3 Batanghari Nuban
- b. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban
- c. Keadaan siswa
- d. Denah Lokasi
- e. Keadaan guru
- f. Keadaan sarana dan prasarana dan lainnya yang mendukung kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 156.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam memeriksa keabsahan dan kevalidan data, peneliti menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, dimana data tersebut digunakan untuk mengecek atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹² Dengan kata lain triangulasi adalah proses melakukan pegujian kebenaran data dan merupakan cara yang umum digunakan dalam penjamin validitas data dalam penelitian kualitatif.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat peneliti pahami bahwa, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain sebagai pengecekan kebenaran data atau sebagai pembanding data.

Adapun teknik triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹⁴ Dapat juga diartikan bahwa triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. Peneliti membandingkan data hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam dengan wali kelas, kepala sekolah, guru BK di SMP

¹² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

¹³ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 137.

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

Negeri 3 Batanghari Nuban, serta beberapa siswa yang dijadikan informan. Jika keabsahan data yang diperoleh sudah terjamin, selanjutnya data yang diperoleh dituangkan dalam pembahasan skripsi.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diteliti telah terkumpul, tahap selanjutnya yaitu menganalisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵ Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisa data berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Aktivitas dalam analisis data terdiri dari 3 komponen, diantaranya yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data) dan conclusion dawning/verification (verifikasi data atau penarikan kesimpulan).

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti menyederhanakan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, ringkas, terfokus,

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 224.

membuang data yang tidak penting, dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir.¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengedepankan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data untuk dapat menarik kesimpulan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, maka selanjutnya adalah mendisplay data. Mendisplay data atau penyajian data merupakan usaha merangkai informasi yang terorganisi dan tersusun dalam upaya menggambarkan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Jika dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya agar mudah dipahami dalam menganalisis. Sedangkan penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu bersifat naratif.¹⁷

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, penyajian data merupakan cara untuk memberikan kemudahan peneliti dengan cara menyajikan data secara utuh, selanjutnya mengkategorikan data yang terkumpul dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya untuk memudahkan dalam menganalisis.

¹⁶ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 135.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 249.

3. *Conclusion drawing/verification* (Kesimpulan)

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan kegiatan yang menggambarkan secara utuh dari objek yang telah diteliti atau konfigurasi yang utuh dari objek penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa, penarikan kesimpulan merupakan tahap pemikiran atau proses menganalisis penelitian yang sebelumnya data di lapangan masih belum jelas sehingga setelah diteliti data menjadi jelas dari tahapan analisis data di atas, setelah data terkumpul, disajikan baik dari hasil wawancara observasi ataupun dokumentasi, maka tahap berikutnya adalah penarikan kesimpulan, yaitu data peranan guru pendidikan agama Islam dalam membina disiplin belajar siswa yang dihasilkan dari wawancara terhadap beberapa responden dapat digeneralisasikan, selanjutnya peneliti menarik kesimpulan menjadi suatu temuan baru yang merupakan akhir dari penelitian ini.

¹⁸ *Ibid.*, 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 3 Batanghari Nuban

SMP Negeri 3 Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur didirikan pada tahun 2003 dan beralamatkan jalan M. Rosin No 45 Desa Trisnomulyo, kecamatan Batanghari Nuban kabupaten Lampung Timur. Sekolah SMP Negeri 3 Batanghari Nuban tersebut berstatus Negeri dengan berkepemilikan pemerintah. Dengan Nomor NPSN/NSS 10805941 / 201120414007 dan ber Akreditasi B. Dengan luas tanah 6.140 M² dan mempunyai hak pakai serta luas bangunan 1.635 M². SK Pendirian sekolah B.205/151/SK/2003. Tanggal SK Pendirian 2003-10-15. Dan di keluarkan SK izin Operasional 503/647/98/19.SK/2003.

b. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban

1) Visi

- a) Unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa.

2) Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b) Melaksanakan pengembangan KTSP yang mencakup pengembangan silabus, RPP dan sistem penilaian.
- c) Melaksanakan pengembangan metode dan strategi pembelajaran.
- d) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan warga sekolah dan komite sekolah serta stakeholder.
- e) Melaksanakan pengembangan fasilitas (aspek teknis teknologi pendidikan).
- f) Menata lingkungan sekolah sehingga tercipta suasana indah, aman dan sehat.
- g) Melaksanakan pengembangan sumber daya guru melalui kegiatan pelatihan tingkat sekolah, kabupaten maupun propinsi.
- h) Melaksanakan kegiatan pengembangan kegiatan bidang agama.

c. Keadaan Guru SMP Negeri 3 Batanghari Nuban

Tabel 4.1

Data Guru SMP Negeri 3 Batanghari Nuban

| No | Nama | NIP | Pangkat/Gol | P/L |
|----|--------------------------------|-----------------------|----------------------------|-----|
| 1 | Sulastri, S.pd | 19651206 200701 2 021 | Pembina /Iva | P |
| 2 | Siti Rohani, S.Pd | 19770912 201101 2 001 | Penata / III c | P |
| 3 | Isrodin, A.Md | 19680907 200701 1 036 | Penata Muda / IIIa | L |
| 4 | Linda Puspita Sar, S.Kom | 19850306 201101 2 005 | Penata / III c | P |
| 5 | Riduwan,S.Pd | 19690317 200604 1 001 | Penata / III c | L |
| 6 | Siti Ngayimah, S.Pd | 19660720 199203 2 007 | Pembina Tk I /IVb | P |
| 7 | Zuriyah, S.Pd | 19730223 201001 2 003 | Penata / III c | P |
| 8 | Sulastri, S.E | 19690512 199103 2 013 | Pembina Tk I /IVb | P |
| 9 | Muhamad Sadar Pribadi, S.Pd | 19800202 200903 1 001 | Penata Tk I / IIIId | L |
| 10 | Asnan, S.Pd | 19641206 199011 1 001 | Pembina Tk I /IVb | L |
| 11 | Sumitro, S.Pd | 19710307 200501 1 008 | Penata / III c | L |
| 12 | Jumiati, S.Si., M.M | 19790923 200903 2 002 | Penata Tk I / IIIId | P |
| 13 | Marsiyem,S.Pd | 19630907 199003 2 008 | Pembina Tk I /IVb | P |
| 14 | Ajib,S.Pd | 19670817 200604 1 003 | Pembina /IVa | L |
| 15 | Aris Priyanto, S.Pd | 19720505 200312 1 004 | Penata / III c | L |
| 16 | Agus Winarji, S.Pd | 19780518 200604 1 008 | Penata / III c | L |
| 17 | Hidayati, S.Pd | 19760518 200801 2 015 | Penata Muda Tk I / IIIb | P |
| 18 | Khoiriyah, S.Pd | 19691207 200701 2 019 | Pembina /IVa | P |

| | | | | |
|----|----------------------|-----------------------|---------------------|---|
| 19 | Rudi Susiati, S.Pd | 19661028 199003 2 005 | Pembina Tk I /IVb | P |
| 20 | Samiyem | 19630506 198701 2 002 | Pembina /IVa | P |
| 21 | Fajar Gumilang, S.Pd | 19770412 200604 1 015 | Penata Tk I / III d | L |
| 22 | Suharno, S.Pd | 19700713 200501 1 008 | Pembina /IVa | L |
| 23 | Riyanto, S.Ag | 19700919 200801 1 014 | Penata / III c | L |

Tabel 4.2

Data Staf Tata Usaha (TU) SMP Negeri 3 Batanghari Nuban

| No. | Nama Guru | P/L | NIP |
|-----|--------------------------------|-----|--------------------|
| 1 | Sutarno | L | 196503201990031006 |
| 2 | Amat Satui | L | 196506102014071002 |
| 3 | Apandi, S.Pd.I | L | - |
| 4 | Supargiyanto, S.Pd.I | L | - |
| 5 | Nikmaturohmah | P | - |
| 6 | Sungadai Daroni Ali, A.Ma.Pust | L | - |
| 7 | Hartini | P | - |
| 8 | Suhendra Eka Putra, S.Pd | L | - |
| 9 | Agus Supriyanto | L | - |
| 10 | Iis Lisma Sari | P | - |

d. Keadaan Siswa SMP Negeri 3 Batanghari Nuban

Tabel 4.3

Data Siswa SMP Negeri 3 Batanghari Nuban

| Tahun Ajaran | Kelas VII | | Kelas VIII | | Kelas IX | | Total | |
|--------------|-----------|--------|------------|--------|----------|--------|-------|--------|
| | Jml | Jml | Jml | Jml | Jml | Jml | Jml | Jml |
| | Siswa | Rombel | Siswa | Rombel | Siswa | Rombel | Siswa | Rombel |
| 2019/2020 | 114 | 4 | 112 | 4 | 118 | 4 | 334 | 12 |

| | | | | | | | | |
|-----------|-----|---|-----|---|-----|---|-----|----|
| 2020/2021 | 110 | 4 | 108 | 4 | 112 | 4 | 330 | 12 |
| 2021/2022 | 98 | 4 | 108 | 4 | 108 | 4 | 314 | 12 |
| 2022/2023 | 98 | 4 | 97 | 4 | 108 | 4 | 303 | 12 |

e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Batanghari Nuban

Tabel 4.4

Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Batanghari Nuban

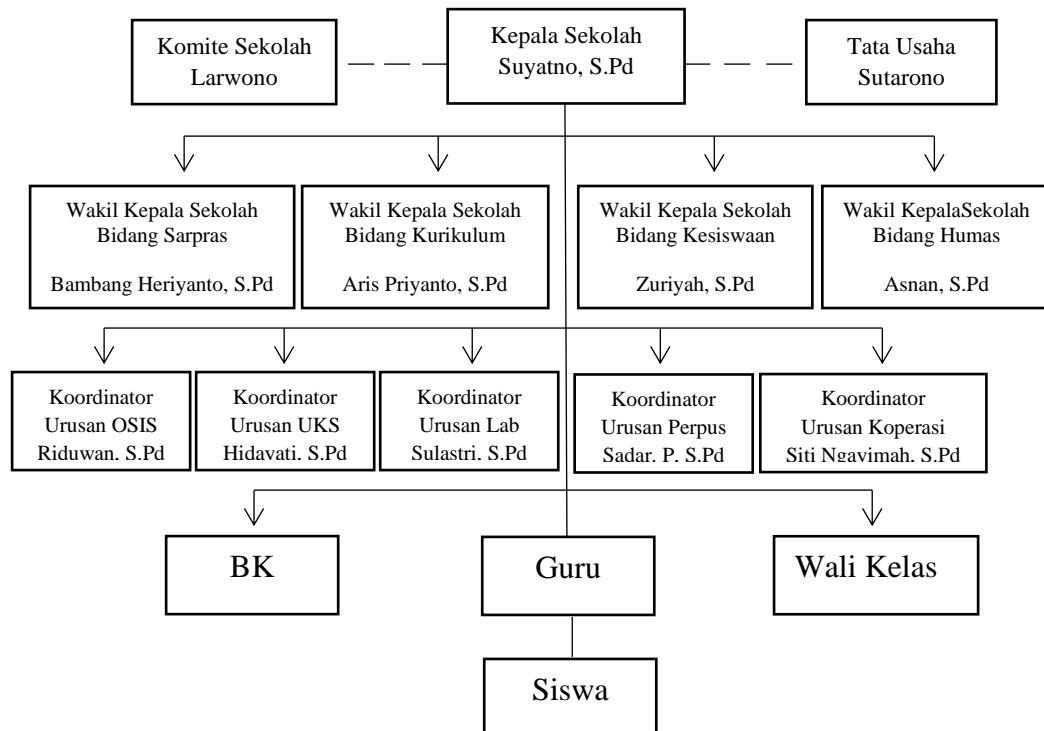
| Ruang | Jml | Ukuran | Luas (m ²) | Kondisi | | |
|---------------|-----|--------|---------------------------|---------|--------------|-------------|
| | | | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat |
| Kelas | 12 | 7 x 9 | 756 | 12 | - | - |
| Laboratorium | 1 | 7 x 15 | 105 | 1 | - | - |
| Perpustakaan | 1 | 7 x 12 | 84 | 1 | - | - |
| Ketrampilan | - | 8 x 17 | 136 | 1 | - | - |
| R. Tata Usaha | 1 | 5 x 6 | 30 | 1 | - | - |
| R. KepSek | 1 | 7 x 3 | 21 | 1 | - | - |
| R. Guru | 1 | 8 x 24 | 192 | 1 | - | - |
| R. BP | - | 3 x 7 | 21 | 1 | - | - |
| Rumah Dinas | 1 | 6 x 6 | 36 | 1 | - | - |
| Rumah Penjaga | 1 | 4 x 6 | 24 | 1 | - | - |
| WC Siswa | 6 | 5 x 6 | 30 | 4 | 2 | - |
| WC Guru | 4 | 2 x 2 | 4 | 4 | - | - |
| Mushola | 1 | 7 x 7 | 49 | 1 | - | - |

| | | | | | | |
|-----------------------|-----------|---------------|-------------|-----------|----------|---|
| Selasar | - | 2 x 10 | 20 | 1 | - | - |
| Wakil KepSek | 1 | 3 x 3 | 9 | 1 | - | - |
| Osis | 1 | 3 x 3 | 21 | 1 | - | - |
| Teras | 1 | 2 x 3 | 6 | 1 | - | - |
| UKS | - | 3 x 7 | 21 | 1 | - | - |
| Parkir Guru | - | 3 x 7 | 21 | 1 | - | - |
| Parkir Siswa 1 | 1 | 5 x 7 | 35 | 1 | - | - |
| Parkir Siswa 2 | 1 | 4 x 18 | 72 | 1 | - | - |
| Total | 35 | | 1693 | 38 | 2 | - |

f. Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban

Gambar 4.1

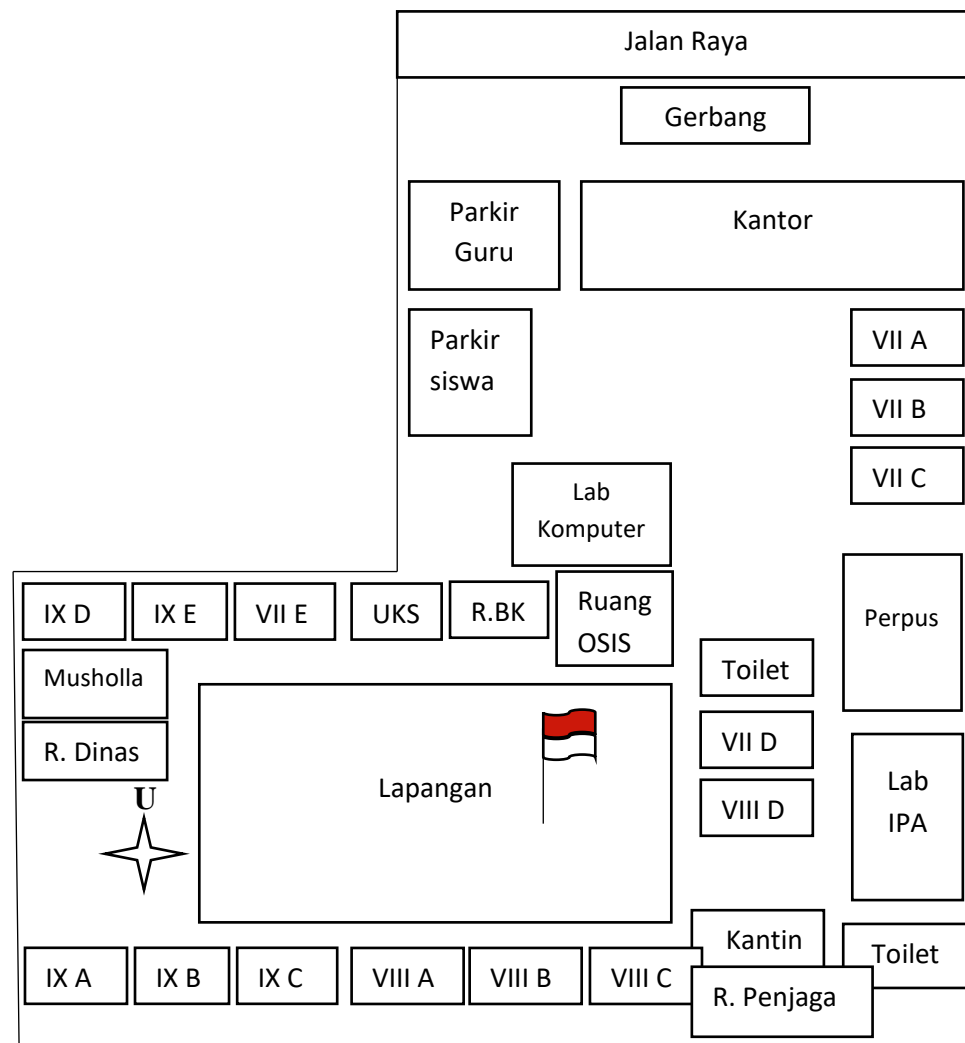
Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban



g. Denah Lokasi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban

Gambar 4.2

Denah Lokasi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban



2. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan tentang peranan Guru pendidikan agama Islam dalam membina disiplin belajar siswa kelas VIII

di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban yang meliputi disiplin belajar siswa ketika pembelajaran PAI berlangsung dalam disiplin menggunakan waktu seperti, datang dan pulang tepat waktu, hadir dalam kegiatan pembelajaran, tidak membolos dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Kemudian disiplin dalam perbuatan atau sikap seperti rajin, cermat, mandiri dan jujur dalam belajar, tidak menyontek, tidak suka berbohong, dan tidak malas belajar. Dan disiplin dalam proses pembelajaran seperti, memiliki perhatian yang kuat saat belajar dikelas dan tertib atau teratur saat proses pembelajaran.

Disiplin dalam proses pembelajaran di atas sangat perlu karena dengan adanya disiplin, siswa bisa belajar dengan baik, siswa bisa bertingkah laku dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di sekolah ketika pembelajaran berlangsung sehingga guru dengan cepat mengkondisikan proses belajar di kelas.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru PAI, kepala sekolah, wali kelas, guru BK, dan dengan beberapa siswa/siswi kelas VIII di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban.

a. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan di sekolah SMP Negeri 3 Batanghari Nuban terdapat aturan atau tata tertib sekolah yang harus dipatuhi oleh guru maupun siswa/siswi. Peranan guru dalam membina disiplin belajar siswa sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk lebih jelasnya penulis cantumkan hasil wawancara dengan Bapak Suyatno selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:

Jadi Peranan guru pendidikan agama Islam pada dasarnya sama dengan peranan guru umum lainnya, yakni sama-sama berusaha untuk memtransfer ilmu pengetahuan yang ia miliki kepada anak didiknya, agar mereka lebih banyak memahami dan mengetahui ilmu pengetahuan yang lebih luas. Akan tetapi peranan guru pendidikan agama Islam selain berusaha mentransfer ilmu, ia juga harus menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada anak didiknya agar mereka bisa mengaitkan antara ajaran-ajaran agama dan ilmu pengetahuan. Guru sudah berusaha memberikan yang terbaik dalam membina disiplin siswa kami, misalnya dalam pembelajaran pasti menggunakan metode yang cocok digunakan, begitu juga dalam membina disiplin siswa guru selalu memberikan keteladanan, nasehat, dan pengawasan pada siswa.¹

Selanjutnya diperkuat dengan pernyataan guru pendidikan agama Islam bapak Sumitro menyatakan bahwa:

Peranan saya sebagai guru pendidikan agama Islam dalam membina disiplin belajar siswa yaitu tugas saya seorang guru sebagai pendidik dan pembimbing. Saya juga sebagai orang tua kedua bagi mereka. Saya sebagai guru pendidikan agama Islam sudah seharusnya tidak boleh bosan untuk membimbing dan mengarahkan mereka untuk selalu disiplin dalam belajar, terutama dalam mengikuti pelajaran saya, dalam mengerjakan tugas dan kehadiran dalam pembelajaran. Tak lupa saya juga selalu memberikan contoh yang baik agar siswa sopan santun, menghormati guru dan menghargai sesama teman. Pengawasan juga perlu dalam membina disiplin siswa yaitu memantau agar siswa mematuhi peraturan sekolah dan pengawasan ketika jam pembelajaran berlangsung.²

Dalam hal ini pernyataan di atas diperkuat oleh pernyataan siswa bernama Randi Angga Saputra, ia menyatakan bahwa:

¹ Bapak Suyatno, "Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Batanghari Nuban," 13 Februari 2023.

² Bapak Sumitro, "Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Batanghari Nuban," 26 Januari 2023.

“Dalam membina disiplin belajar, guru pendidikan agama Islam memberikan teladan agar bertingkah laku yang sopan. Kemudian memberikan nasehat, saya sering dinasihati ketika saya melakukan kesalahan.”³

Kemudian diperkuat juga oleh pernyataan siswa bernama Kenya Lutfia Alpaksi, ia menyatakan bahwa:

“Dalam membina disiplin, guru pendidikan agama Islam selalu memberikan nasehat ketika melakukan kesalahan dan memberikan arahan untuk tidak melanggar peraturan.”⁴

Berdasarkan pernyataan di atas peranan guru pendidikan agama Islam selain berusaha mentransfer ilmu, ia juga harus menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada anak didiknya agar mereka bisa mengaitkan antara ajaran-ajaran agama dan ilmu pengetahuan. Peranan sebagai guru pendidikan agama Islam dalam membina disiplin belajar siswa yaitu sebagai pendidik, pembimbing, teladan, dan penegak disiplin dengan mengarahkan mereka untuk selalu disiplin dalam belajar, terutama dalam mengikuti pembelajaran, dalam mengerjakan tugas dan kehadiran dalam pembelajaran juga memberikan contoh yang baik agar siswa sopan santun, menghormati guru dan menghargai sesama teman.

b. Membina Disiplin Siswa

Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan baik yang ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun yang

³ Randi Angga Saputra, “Wawancara Dengan Siswa SMP Negeri 3 Batanghari Nuban,” 26 Januari 2023.

⁴ Kenya Lutfia Alpaksi, “Wawancara Dengan Siswi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban,” 26 Januari 2023.

berasal dari luar. Disiplin dalam proses pembelajaran meliputi disiplin dalam menggunakan waktu ketika proses pembelajaran, disiplin dalam perbuatan atau sikap ketika belajar, dan disiplin ketika proses pembelajaran.

- 1) Membina disiplin dalam menggunakan waktu ketika proses pembelajaran

Disiplin waktu merupakan suatu hal yang sangat penting, karena seseorang yang disiplin tidak akan menyia-nyiaikan waktu atau membiarkan waktu begitu saja, kemudian orang yang disiplin dapat menggunakan waktu atau memanfaatkan waktu di dalam pembelajaran yang sedang berlangsung, sehingga materi pembelajaran bisa mencapai sesuai dengan yang diharapkan.

Terdapat aturan atau panduan di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban yang harus digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, sehingga waktu yang disediakan bisa digunakan dengan sebaik mungkin di dalam proses pembelajaran dan materi pembelajaran bisa dicapai dengan semaksimal mungkin.

Untuk lebih jelasnya penulis cantumkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam Bapak Sumitro menyatakan bahwa:

Saya datang ke sekolah jam 07.15 terkadang saya terlambat karena suatu hal, tetapi saya selalu mengusahakan tetap datang tepat waktu. Karna saya sebagai contoh untuk siswa untuk datang tepat waktu.

Sebelum mengajar saya selalu mempersiapkan materi yang akan diajarkan, sebelum saya memulai pembelajaran saya selalu memberikan nasehat atau arahan kepada siswa untuk tidak melanggar peraturan ketika proses pembelajaran PAI berlangsung maupun peraturan sekolah.⁵

Hal serupa di nyatakan oleh Ibu Siti Ngayimah selaku

Wali Kelas VIII, menyatakan bahwa:

Saya datang tepat waktu. Yang pertama saya lakukan sebelum mengajar saya mempersiapkan perangkat pembelajaran untuk menjadi pedoman saya dalam mengajar agar materi pelajaran tidak melenceng dari materi yang akan disampaikan. Saya selalu memberikan intruksi dan arahan kepada siswa untuk tidak melanggar peraturan ketika proses pembelajaran berlangsung maupun peraturan sekolah. Saya selalu memerintahkan siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu dan juga selalu hadir dalam kegiatan pembelajaran atau tidak membolos.⁶

Kemudian disiplin menggunakan waktu ketika proses pembelajaran dilihat dari hasil wawancara penulis dengan

Bapak Sumitro menyatakan bahwa:

Ketika mengajar saya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Dengan metode penugasan saya bisa mengetahui disiplin belajar mereka pada saat mereka mengumpulkan tugas apakah dikerjakan dengan baik dan tepat waktu atau tidak nya. Tetapi tak jarang masih ada anak yang belum tepat waktu dalam mengumpulkan tugasnya. Bagi siswa yang tidak mematuhi peraturan akan saya berikan hukuman, tetapi hukuman yang mendidik siswa, berupa saya menyuruhnya mengerjakan tugas didepan kelas dan membaca surat-surat pendek. Kemudian ketika saya tidak datang ke sekolah saya memberikan tugas melalui guru piket.⁷

⁵ Bapak Sumitro, "Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Batanghari Nuban." 26 Januari 2023.

⁶ Ibu Siti Ngayimah, "Wawancara Dengan Guru Wali Kelas VIII A SMP Negeri 3 Batanghari Nuban," 01 Februari 2023.

⁷ Bapak Sumitro, "Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Batanghari Nuban, 26 Januari 2023.

Selanjutnya diperkuat oleh pernyataan siswa/siswi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban yaitu:

a) Dinda Cantri Fravestia, menyatakan bahwa:

Sebelum memulai pembelajaran guru selalu memberikan nasehat untuk tidak melanggar aturan sekolah dengan datang tepat waktu ke sekolah dan tidak ada yang terlambat. Tetapi saya dan teman-teman terkadang masih terlambat.⁸

b) Avisa Shakira Ramadhani, menyatakan bahwa:

Ketika guru PAI tidak berangkat, beliau meninggalkan tugas berupa merangkum atau hafalan dan tugas untuk mengerjakan latihan soal. Ketika saya melanggar peraturan, contohnya tidak mengerjakan tugas rumah (PR) guru PAI selalu memberikan hukuman berupa mengerjakan tugas didepan kelas.⁹

c) Restu Prima, menyatakan bahwa:

Saya sering terlambat ke sekolah. Ketika guru PAI tidak berangkat guru meninggalkan tugas kepada kami untuk dikerjakan dan diperiksa minggu yang akan datang. Dalam mengumpulkan tugas saya masih belum tepat waktu, karna terhambat saya tidak bisa mengerjakannya.¹⁰

Berdasarkan pernyataan di atas seorang guru PAI sangat berperan penting dalam membina disiplin menggunakan waktu, dengan nasehat, teguran atau pemberian hukuman dan memberikan keteladanan atau contoh kepada siswa berupa

⁸ Dinda Cantri Fravestia, "Wawancara Dengan Siswa SMP Negeri 3 Batanghari Nuban," 26 Januari 2023.

⁹ Avisa Shakira Ramadhani, "Wawancara Dengan Siswi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban," 26 Januari 2023.

¹⁰ Restu Prima, "Wawancara Dengan Siswa SMP Negeri 3 Batanghari Nuban," 1 Februari 2023.

datang tepat waktu ke sekolah, guru harus datang tepat waktu agar siswa juga mengikutinya dengan datang tepat waktu.

2) Membina disiplin dalam perbuatan atau sikap ketika belajar

Disiplin dalam perbuatan ketika belajar sangat penting bagi siswa karena dapat meringankan beban orang tua untuk mengontrol perilaku yang negatif dan dilingkungan sekolah, disiplin juga dapat mengarahkan dan mengendalikan aktivitas anak dalam proses belajar mengajar.

Sikap disiplin dalam perbuatan atau sikap ketika belajar seperti rajin, cermat, mandiri dan jujur dalam belajar, tidak menyontek, tidak malas belajar, dan tidak makan dan minum saat proses belajar. Selain itu siswa juga harus memiliki sikap sopan santun dan hormat kepada guru atau orang yang lebih tua. Guru juga memberikan aturan dalam kerapian dan kebersihan dalam berpakaian.

Untuk lebih jelasnya penulis cantumkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Suyatno sebagai berikut:

Guru sebagai pembimbing dan sebagai orang tua kedua siswa ketika disekolah. Guru membimbing siswa terutama dalam bersikap atau akhlak baik dalam proses pembelajaran dikelas maupun di lingkungan sekolah. Seorang guru bukan hanya memberikan materi pembelajaran dan mentransfer ilmu saja tetapi guru harus menjadi teladan dan memberikan contoh yang baik agar siswa mengalami perubahan sikap, akhlak, dan cara bergaul disekolah maupun di luar sekolah. Siswa akan

mencontoh guru jika guru juga disiplin dalam melakukan segala apapun.¹¹

Hal serupa di nyatakan oleh guru pendidikan agama Islam bapak Sumitro menyatakan bahwa:

Sebagai seorang guru PAI saya harus berinteraksi yang baik dengan siswa, apalagi siswa masih dalam tahap mencontoh dan mereka akan melakukan atau meniru tentang apa yang saya lakukan. Saya maupun guru lainnya selalu mengajarkan agar siswa dengan guru, maupun siswa dengan siswa memiliki rasa saling menghormati dan menghargai. Saya juga menyampaikan kepada mereka untuk tidak makan dan minum saat proses pembelajaran dan jujur tidak menyontek temannya ketika saya memberikan tugas.¹²

Hal itu juga sesuai dari wawancara peneliti dengan ibu Siti

Ngayimah selaku Wali Kelas VIII sebagai berikut:

Cara saya menanamkan rasa hormat siswa kepada guru dengan cara memberikan teladan kepada siswa dan menasehatinya. Kemudian saya memberikan hukuman pada siswa yang melakukan pelanggaran dan dengan adanya hukuman agar siswa mau mematuhi peraturan yang ada di sekolah.¹³

Pernyataan di atas diperkuat oleh pernyataan siswa/siswi

SMP Negeri 3 Batanghari Nuban yaitu:

a) Restu Prima menyatakan bahwa:

Guru PAI mendidik dan membimbing saya dengan cara menganggap siswa sebagai anaknya sendiri. Beliau selalu menyampaikan berapapun nilai yang kami peroleh asal kami jujur mengerjakannya itu lebih baik daripada nilai kami besar tapi menyontek. Tetapi saya

¹¹ Bapak Suyatno, "Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Batanghari Nuban."

¹² Bapak Sumitro, "Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Batanghari Nuban."

¹³ Ibu Siti Ngayimah, "Wawancara Dengan Guru Wali Kelas VIII A SMP Negeri 3 Batanghari Nuban."

sendiri terkadang masih menyontek saat ada tugas karna saya tidak bisa mengerjakannya.¹⁴

b) Vika Anggraini menyatakan bahwa:

“Guru PAI megajarkan saya agar menghormati guru dan saling menghargai sesama teman. Dan ketika pembelajaran dilarang untuk makan dan minum di kelas.”¹⁵

c) Wilda Melani Putri menyatakan bahwa:

Guru selalu menegur ketika saya melakukan pelanggaran. Guru juga selalu menyampaikan bahwa dilarang menyontek ketika diberikan tugas. Tetapi terkadang saya masih menyontek pada teman ketika saya tidak bisa mengerjakan.¹⁶

Selain sikap seorang guru PAI yang baik, guru juga menyampaikan bahwa setiap siswa harus berpakaian seragam yang rapi ke sekolah. Tak lupa guru terlebih dahulu juga memberikan contoh dengan menggunakan pakaian yang rapi dan juga harus sesuai dengan yang dianjurkan oleh syari’at Islam. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan guru PAI menyatakan bahwa:

Saya sebagai seorang guru PAI mengetahui dan mengakui bagaimana pakaian yang baik dalam syariat Islam dan saya tentu akan dijadikan contoh oleh siswa, apabila saya berpakaian kurang sopan tentu mereka juga akan meniru. Dalam hal kerapian siswa harus mengikuti aturan yang

¹⁴ Restu Prima, “Wawancara Dengan Siswa SMP Negeri 3 Batanghari Nuban,” 1 Februari 2023.

¹⁵ Vika Anggraini, “Wawancara Dengan Siswi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban,” 1 Februari 2023.

¹⁶ Wilda Melani Putri, “Wawancara Dengan Siswi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban,” 26 Januari 2023.

telah ditetapkan oleh sekolah baik itu dalam masalah kerapian berpakaian.¹⁷

Sebagai seorang guru dituntut untuk rapi agar tidak menjadi bahan pembicaraan oleh siswa karena guru sebagai contoh atau teladan bagi siswa dan segala apapun yang dilakukan guru akan dijadikan contoh oleh siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh guru PAI ia menyatakan bahwa:

Sebelum saya menerapkan nilai-nilai keteladanan terhadap siswa terlebih dahulu saya memulainya dari diri saya sendiri selaku guru PAI karna untuk melakukannya harus dimulai dari diri sendiri baru diterapkan terhadap siswa, contohnya saya datang ke sekolah tepat waktu namun saya akui terkadang saya juga terlambat datang ke sekolah.¹⁸

Pernyataan di atas diperkuat oleh pernyataan siswa/siswi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban yaitu:

a) Randi Angga Saputra menyatakan bahwa:

Ketika memakai seragam ke sekolah rapi tetapi ketika sudah jam pulang biasanya baju keluar dan tidak rapi lagi. Tetapi guru PAI maupun guru lainnya selalu memerintahkan untuk memakai pakaian yang rapi dan sopan, guru juga sudah mencontohkan.¹⁹

b) Avisia Shakira Ramadhani menyatakan bahwa:

“Guru PAI selalu mengenakan pakaian rapi ketika mengajar.”²⁰

¹⁷ Bapak Sumitro, “Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Batanghari Nuban.”

¹⁸ Ibid.

¹⁹ Randi Angga Saputra, “Wawancara Dengan Siswa SMP Negeri 3 Batanghari Nuban.”

²⁰ Avisia Shakira Ramadhani, “Wawancara Dengan Siswi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban.”

c) Wilda Melani Putri menyatakan bahwa:

“Guru PAI selalu memberikan contoh dan mengarahkan untuk berpakaian yang rapi dan sopan”²¹

3) Membina disiplin ketika proses pembelajaran

Dalam membina disiplin ketika proses pembelajaran guru dapat melakukan dalam bentuk sebelum pelajaran di mulai siswa diharuskan berdo'a terlebih dahulu, siswa harus mengikuti pelajaran dengan seksama, memiliki perhatian yang kuat saat belajar dikelas, tertib dan teratur saat proses pembelajaran, kemudian dalam mengikuti pembelajaran siswa harus melengkapi alat-alat pelajaran yang dibutuhkan, kemudian siswa itu diharuskan mengikuti pelajaran sampai selesai karena mau tak mau harus belajar dan menguasai materi untuk persiapan ujian sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru pendidikan agama Islam Bapak Sumitro dalam membina disiplin siswa ketika proses pembelajaran sebagai berikut:

Sebelum pembelajaran saya mulai, saya selalu mengingatkan kepada siswa agar berdo'a terlebih dahulu dan membaca surat-surat pendek, lalu saya mengabsen kehadiran mereka dan menanyakan kabar mereka. Sebelum menjelaskan materi, saya menanyakan pelajaran yang telah berlalu, kemudian menyampaikan materi dan memberikan tugas.²²

²¹ Wilda Melani Putri, “Wawancara Dengan Siswi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban.”

²² Bapak Sumitro, “Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Batanghari Nuban.”

Pernyataan di atas diperkuat oleh pernyataan siswa SMP Negeri 3 Batanghari Nuban:

a) Saskia Ramadhani Arifin menyatakan bahwa:

“Sebelum memulai pelajaran kami selalu di perintahkan untuk berdo’a oleh guru dan setelahnya membaca surat-surat pendek.”²³

b) Vika Anggraini menyatakan bahwa:

“Sebelum pembelajaran dimulai guru PAI selalu memerintahkan kami untuk membaca doa terlebih dahulu kemudian menjelaskan materi”²⁴

Dalam disiplin belajar, siswa diharapkan tertib dan teratur saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, guru harus memberikan nasehat kepada siswa agar mau belajar dan mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir dengan tertib dan teratur.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Sumitro dalam membina disiplin siswa ketika belajar sebagai berikut:

Menurut saya sebagian ada yang mau mengerjakan tugas yang diberikan dan ada yang tidak, sebagian siswa ada yang mengikuti pelajaran sampai selesai dan sebagian ada yang permisi keluar. Saya menegur mereka ketika mereka tidak mendengarkan ketika saya menjelaskan materi. Apabila masih ada yang melanggar peraturan tentunya saya bekerja sama dengan wali kelas dan guru BK untuk tindakan selanjutnya. jika tidak berubah maka terpaksa dipanggil orang tuanya.²⁵

²³ Saskia Ramadhani Arifin, “Wawancara Dengan Siswi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban,” 26 Januari 2023.

²⁴ Vika Anggraini, “Wawancara Dengan Siswi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban.”

²⁵ Bapak Sumitro, “Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Batanghari Nuban.”

Hal itu juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Siti Rohani selaku guru BK, sebagai berikut:

Mengenai kedisiplinan anak harus selalu dibimbing dan diarahkan dengan pengawasan yang ketat. Di sekolah ini tentunya terdapat aturan atau tata tertib. Jika anak melanggar peraturan tentunya mendapat hukuman dan mendapat point. Jika sudah mendapat point 100 anak harus dikembalikan, tetapi sebelumnya ada panggilan orang tua. Sebelum ke saya ke wali kelas terlebih dahulu lalu bagian kesiswaan dan ke guru BK. Untuk perubahan tentunya anak tidak bisa serta merta langsung berubah secara langsung, harus ada proses, dengan adanya bimbingan insyaAllah anak ada perubahan tidak melakukan kesalahan yang sama lagi.²⁶

Pernyataan di atas diperkuat oleh pernyataan siswa/siswi

SMP Negeri 3 Batanghari Nuban:

a) Avisa Shakira Ramadhani menyatakan bahwa:

“Ketika Saya ribut saat guru PAI sedang menjelaskan materi, guru selalu menegur saya.”²⁷

b) Randi Angga Saputra menyatakan bahwa:

“Guru PAI k menegur saya ketika saya sering mengobrol dengan teman saat guru sedang menjelaskan materi dan ribut didalam kelas.”²⁸

c) Kenya Lutfia Alpaksi menyatakan bahwa:

“Guru PAI selalu memberikan semangat untuk mengikuti pembelajaran dan mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir.”²⁹

²⁶ Ibu Siti Rohani, “Wawancara Dengan Guru BK SMP Negeri 3 Batanghari Nuban,” 30 Januari 2023.

²⁷ Avisa Shakira Ramadhani, “Wawancara Dengan Siswi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban.”

²⁸ Randi Angga Saputra, “Wawancara Dengan Siswa SMP Negeri 3 Batanghari Nuban.”

²⁹ Kenya Lutfia Alpaksi, “Wawancara Dengan Siswi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban.”

B. Pembahasan

1. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII

Peranan guru bukan hanya menyampaikan pelajaran atau pengetahuan saja tetapi, juga harus menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada anak didiknya agar mereka bisa mengaitkan antara ajaran-ajaran agama dan ilmu pengetahuan. Guru juga harus memberikan teladan atau contoh yang baik agar siswa mengalami perubahan sikap, akhlak, keterampilan atau kreatifitas, kebiasaan, dan cara bergaul.

Setelah peneliti mengadakan penelitian di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban, diketahui bahwa peranan guru pendidikan agama Islam dalam membina disiplin belajar siswa yaitu guru sebagai pendidik, pembimbing, penegak disiplin, dan model atau teladan untuk siswa dalam bentuk disiplin menggunakan waktu, disiplin dalam perbuatan atau sikap, dan disiplin dalam proses pembelajaran.

a. Membina disiplin dalam menggunakan waktu ketika proses pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai sumber di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban, peranan guru pendidikan agama Islam dalam membina disiplin dalam menggunakan waktu ketika proses pembelajaran yaitu:

1) Pendidik

Berdasarkan penyajian data di atas dari hasil wawancara dari berbagai sumber, guru memiliki peranan penting sebagai pendidik dalam membina disiplin belajar siswa melalui kegiatan pembelajaran. Diantaranya guru PAI melakukan dengan metode penugasan, dimana metode penugasan dilaksanakan dengan memberikan tugas kepada siswa setelah menjelaskan materi. Pemberian tugas tersebut dapat mengetahui disiplin belajar siswa pada saat siswa mengumpulkan tugas apakah dikerjakan dengan baik dan tepat waktu atau tidak.

Guru sebagai pendidik bukan hanya menyampaikan pengetahuan saja tetapi guru juga memberikan teguran atau hukuman apabila siswa melanggar peraturan. Bapak Sumitro selaku guru PAI sudah menerapkan hukuman untuk siswa yang melanggar peraturan, hukuman tersebut masih mendidik siswa yaitu dengan mengerjakan tugas didepan kelas dan membaca surat-surat pendek atau menghafalkan ayat yang terkait dengan materi belajar sehingga manfaat dari bentuk hukuman tersebut akan dirasakan secara langsung sekaligus menjadi pengalaman belajar bagi siswa.

Selanjutnya peranan guru sebagai pendidik dalam membina disiplin dalam menggunakan waktu yaitu dengan memanfaatkan waktu belajar apabila guru tersebut berhalangan hadir guru

memberikan tugas untuk siswa melalui guru piket dan memeriksanya dipertemuan selanjutnya. Kemudian cara guru dalam memanfaatkan waktu sebaik mungkin dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan menjadi pedoman dalam pembelajaran agar materi pembelajaran tidak melenceng dari indikator yang akan disampaikan.

2) Pembimbing

Salah satu peranan guru pendidikan agama Islam dalam membina disiplin belajar siswa yaitu sebagai pembimbing. Peranan ini sangat penting untuk dilakukan oleh guru karena salah satu tugas guru adalah membimbing selain mengajar dan melatih. Hal yang dilakukan guru salah satunya adalah dengan memberikan nasehat seperti ketika memulai pembelajaran, guru selalu memberikan nasehat atau arahan untuk tidak melanggar peraturan ketika proses pembelajaran PAI berlangsung maupun peraturan sekolah.

3) Model atau Teladan

Keteladanan merupakan faktor mutlak yang harus dimiliki oleh guru. Dalam pendidikan, keteladanan yang dibutuhkan oleh guru berupa konsistensi dalam menjalankan perintah agama dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Peranan guru sebagai teladan yang mencontoh sifat Rasulullah SAW dan dicerminkan guru

pendidikan agama Islam agar menjadi panutan bagi siswanya untuk mengurangi kenakalan pada siswa tersebut.

Berdasarkan penyajian data di atas hasil wawancara dari berbagai sumber, guru dalam peranannya memberikan contoh atau teladan yaitu datang tepat waktu, sebab guru menjadi contoh bagi para siswa nya untuk datang tepat waktu. Guru sebagai teladan bagi siswa dan segala apapun yang dilakukan guru akan dijadikan contoh oleh siswa. Guru harus memberikan contoh yang baik, karena guru akan menjadi cerminan siswanya. Dengan demikian guru harus memberi contoh dengan datang tepat waktu, agar siswa juga dapat mencontoh datang dengan tepat waktu.

b. Membina disiplin dalam perbuatan atau sikap ketika belajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai sumber di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban, peranan guru pendidikan agama Islam dalam membina disiplin dalam perbuatan atau sikap ketika proses pembelajaran yaitu:

1) Pembimbing

Salah satu peranan guru pendidikan agama Islam dalam membina disiplin belajar siswa yaitu sebagai pembimbing. Guru sebagai pembimbing yaitu membimbing siswa terutama dalam aspek afektifnya yakni membimbing siswa dengan cara menasehati dalam bersikap ketika proses pembelajaran dikelas

maupun di lingkungan sekolah dengan sikap disiplin. Memberikan nasehat adalah perbuatan yang tidak bisa lepas dari tugas seorang guru. Terutama di mata pelajaran pendidikan agama Islam, nasehat-nasehat kebaikan sering disampaikan oleh Bapak Sumitro untuk memberikan motivasi dan mengajak siswa berpikir tentang tujuan hidup, masa depan, dan harapan orang tua.

Selain itu, adanya hubungan batin atau emosional antara siswa dan guru, menjadikan guru harus berperan sebagai mentor (penasehat). Lebih dari itu guru harus sanggup menjadi penasehat pribadi masing-masing siswa, yang dimana guru harus sanggup memberi nasehat ketika siswa membutuhkan. Bapak Sumitro memberikan nasehat kepada siswa untuk saling menghormati dan menghargai antar guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Guru juga menegaskan agar siswa tidak makan dan minum saat proses pembelajaran, rajin tidak malas dalam mengikuti pembelajaran dan jujur tidak menyontek temannya ketika diberikan tugas atau latihan.

2) Model dan Teladan

Guru sebagai model dan teladan merupakan pribadi yang segala tingkah lakunya akan menjadi sorotan siswa serta orang-orang di sekitarnya yang menganggapnya sebagai guru. Menjadi teladan merupakan sifat dasar dari sebuah kegiatan pembelajaran, dan apabila seorang guru dapat mengilhami

peranan dan fungsinya ini maka efektifitas pembelajaran akan tercapai.

Guru sebagai contoh atau teladan bagi siswa dan segala apapun yang dilakukan guru akan dijadikan contoh oleh siswa, karena setiap gerak-gerik guru akan dilihat oleh siswa.

Berdasarkan penyajian data di atas dari hasil wawancara dari berbagai sumber, guru dalam peranannya memberikan contoh teladan di kelas merupakan tanggung jawab guru dalam mencerminkan sikap dan tutur kata yang baik agar menjadi panutan bagi siswa yaitu guru dituntut untuk berpakaian rapi dan sopan sesuai dengan syariat Islam. Guru merupakan contoh yang harus ditiru oleh siswa maka guru haruslah rapi dalam segala apapun.

c. Membina disiplin ketika proses pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai sumber di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban, peranan guru pendidikan agama Islam dalam membina disiplin ketika proses pembelajaran yaitu:

1) Pendidik

Guru dalam peranannya sebagai pendidik yaitu mendidik siswa dengan memberikan hukuman atau teguran jika ada siswa yang melanggar peraturan. Guru memberikan teguran terhadap siswa yang melanggar peraturan agar siswa disiplin. Guru PAI memberikan teguran kepada siswa ketika siswa mengobrol

sendiri dengan temannya dan tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi. Selanjutnya guru memberikan hukuman apabila siswa melanggar peraturan. Hukuman merupakan dorongan negatif yang dalam melakukannya tidak boleh sesuka guru tanpa ada alasan dan tujuan yang jelas. Hukuman yang tepat akan memberikan efek yang baik pula, setidaknya melalui hukuman tersebut siswa menjadi belajar sesuatu.

2) Pembimbing

Dalam membina disiplin ketika proses pembelajaran, peranan guru PAI sebagai pembimbing yaitu dengan guru memberikan arahan atau nasehat dan pengawasan ketika proses pembelajaran. Guru PAI selalu menasehati siswa untuk tertib dan teratur saat proses pembelajaran berlangsung dan memberikan semangat kepada siswa agar mau belajar dan mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir. Guru PAI juga membimbing dengan pengawasan dalam membina disiplin siswa yaitu dengan cara memantau agar siswa mematuhi peraturan sekolah dan ketika jam pembelajaran berlangsung.

3) Penegak disiplin

Peranan guru dalam membina disiplin belajar siswa yaitu sebagai penegak disiplin. Guru menegakkan disiplin dalam pembelajaran yaitu sebelum memulai pembelajaran guru selalu

menyampaikan kepada siswa agar berdo'a terlebih dahulu dan setelahnya membaca surat-surat pendek. Kemudian sebelum menjelaskan materi, guru juga menanyakan pelajaran atau materi yang telah disampaikan pada pertemuan lalu.

Setelah peneliti mengadakan wawancara selama penelitian. Peneliti dapat menyimpulkan peranan guru sangatlah penting dalam membina disiplin belajar siswa. Peranan guru pendidikan agama Islam sudah sangat mendukung dan berperan aktif dalam membina disiplin siswa ketika pembelajaran berlangsung, hal tersebut dapat dilihat keikutsertaan guru dalam mengobservasi ketidakdisiplinan siswa di sekolah dan menegakkan disiplin pada siswa dengan memberikan bimbingan berupa nasehat atau arahan dan pengawasan, teguran dan hukuman ketika siswa melanggar peraturan dan memberikan teladan atau contoh kepada siswa agar siswa disiplin didalam kelas maupun diluar kelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban maka pada bab ini dapat penulis simpulkan bahwa peranan guru pendidikan agama Islam dalam membina disiplin belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban sudah dilakukan dengan baik, yaitu sebagai pendidik, pembimbing, penegak disiplin dan model atau teladan dalam bentuk disiplin menggunakan waktu, disiplin dalam perbuatan atau sikap, dan disiplin ketika proses pembelajaran.

1. Peranan guru sebagai pendidik yaitu dengan memberikan teguran atau hukuman jika siswa melanggar peraturan ketika pembelajaran dan menggunakan metode penugasan ketika mengajar.
2. Peranan guru sebagai pembimbing yaitu berupa memberikan nasehat dan pengawasan. Nasehat atau arahan untuk tidak melanggar peraturan, saling menghormati guru dan menghargai sesama teman, tidak menyontek saat diberikan tugas, mengumpulkan tugas tepat waktu, tidak makan dan minum ketika belajar dan mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan materi. Pengawasan berupa memantau agar siswa mematuhi peraturan sekolah dan mengawasi ketika jam pembelajaran berlangsung.

3. Peranan guru sebagai penegak disiplin yaitu ketika memulai pembelajaran guru selalu memerintahkan untuk berdo'a dan membaca surat-surat pendek.
4. Peranan guru sebagai model atau teladan yaitu dengan memberikan contoh kepada siswa untuk datang ke sekolah tepat waktu, memakai pakaian yang rapi dan sopan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru pendidikan agama Islam agar lebih telaten dan sabar dalam membina, membimbing, dan mengarahkan yang terbaik untuk siswa dalam membina disiplin serta menjadi teladan yang baik agar siswa disiplin baik ketika pembelajaran maupun di luar pembelajaran.
2. Kepada siswa/siswi agar selalu melaksanakan aturan yang diberikan oleh guru PAI dan pihak sekolah demi keberhasilan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif, Siti Maimunawati dan Muhammad. *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang, 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asril, Zainal. *Micro Teaching*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Dradjat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hasanudin, Sultan. "Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa." *al-iltizam* 1, no. 1 (2016): 16.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Hasyim, M. "Penerapan Fungsi Guru Dalam Proses Pembelajaran." *Auladuna* 1, no. 2 (Desember 2014): 269.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Khairinal, Farida Kohar, dan Dina Fitmilina. "Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa." *Jurnal Manajemen pendidikan dan ilmu social*, 1, no. 2 (2020): 381–382.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Manshur, Ahmad. "Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa." *Al Uhya: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (June 2019): 21.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mujib, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

- Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi, 2013.
- Pena, Tim Prima. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gitamedia Press, n.d.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Saondi, Ondi dan Naris Suherman. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Saputro, Singgih Tego dan Pardiman. "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 10, no. 1 (2012): 81.
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sarimawati, Achmad Djunaidi dan Titin. "Peranan Guru Dalam Membina Sikap Dan Kedisiplinan Siswa Melalui Pendekatan Keteladanan Guru Di SMP Negeri 2 Donggo." *Civicus: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 7, no. 2 (September 2019): 23.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Tu'us, Tulus. *Peran Dsisiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. *Outline*

**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP
NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN**

Outline

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Peranan Guru Pendidikan Agama Islam
 2. Macam-Macam Peranan Guru Pendidikan Agama Islam
 3. Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam
- B. Disiplin Belajar
1. Pengertian Disiplin Belajar
 2. Tujuan Disiplin Belajar
 3. Fungsi Disiplin Belajar
 4. Indikator Disiplin Belajar
 5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar
- C. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Disiplin Belajar Siswa

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 3 Batanghari Nuban
 - b. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban
 - c. Keadaan Guru SMP Negeri 3 Batanghari Nuban
 - d. Keadaan Siswa SMP Negeri 3 Batanghari Nuban
 - e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Batanghari Nuban
 - f. Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban
 - g. Denah Lokasi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban

2. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Disiplin
Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 04 Januari 2023

Peneliti



Dina Kusuma Wati
NPM.1901011046

Lampiran 2. Alat Pengumpulan Data

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN

A. Wawancara

1. Wawancara Kepada Kepala Sekolah

- a. Tata tertib apa saja yang diterapkan di sekolah SMP Negeri 3 Batanghari Nuban?
- b. Apakah para guru menerapkan disiplin ketika pembelajaran berlangsung di sekolah SMP Negeri 3 Batanghari Nuban?
- c. Bagaimana peranan bapak/ibu guru dalam membina disiplin belajar siswa ketika proses pembelajaran?
- d. Apakah bapak/ibu dan guru-guru selalu datang tepat waktu ke sekolah?
- e. Jika ada siswa yang melanggar peraturan sekolah dan peraturan ketika proses pembelajaran hukuman apa yang diterima siswa?

2. Wawancara Kepada Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Apakah bapak melakukan pembinaan disiplin belajar siswa ketika pembelajaran PAI berlangsung?
- b. Apakah bapak memberikan tata tertib atau peraturan untuk siswa ketika proses pembelajaran PAI berlangsung?
- c. Apakah bapak mendisiplinkan siswa ketika proses pembelajaran PAI berlangsung?
- d. Bagaimana peranan bapak dalam membina disiplin belajar siswa ketika proses pembelajaran PAI berlangsung?
- e. Apakah siswa/siswi selalu mengerjakan tugas-tugas pelajaran sekolah dengan tepat waktu?

- f. Jika ada siswa yang melanggar peraturan ketika pembelajaran PAI berlangsung hukuman apa yang diterima siswa kelas VIII?
- g. Apakah bapak selalu berpenampilan rapi ketika mengajar pelajaran PAI dan memakai pakaian sesuai dengan syariat islam?
- h. Apakah bapak selalu datang tepat waktu ke sekolah?
- i. Apakah bapak memberikan teladan agar siswa tidak melanggar aturan yang ditetapkan ketika pembelajaran berlangsung ?
- j. Apakah bapak memberikan teladan agar siswa sopan santun sebelum memulai pelajaran PAI?
- k. Apakah bapak mempersiapkan bahan pelajaran yang dibutuhkan ketika proses pembelajaran PAI berlangsung?

3. Wawancara Kepada Siswa/Siswi

- a. Sebagai siswa/siswi di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban apakah anda pernah melanggar peraturan yang ditetapkan guru ketika belajar disekolah ini?
- b. Ketika anda melanggar aturan yang ditetapkan oleh sekolah terutama pada jam pelajaran PAI berlangsung, apakah guru PAI menegur?
- c. Bagaimana sikap seorang guru, jika pelajaran berlangsung dikelas ada siswa yang bermain sendiri dan berbicara dengan teman?
- d. Bagaimana tanggapan seorang guru, jika kamu telat masuk kelas ataupun terlambat masuk sekolah?
- e. Apakah bapak/ibu guru langsung memberikan hukuman kepada siswa/siswi yang melanggar disiplin saat pembelajaran PAI berlangsung?
- f. Hukuman apa yang diberikan kepada siswa/siswi yang melanggar peraturan ketika pembelajaran PAI berlangsung termasuk tidak mengerjakan tugas?
- g. Ketika anda diberikan hukuman oleh guru PAI bagaimana sikap anda?
- h. Apakah anda bersungguh-sungguh ketika pelajaran PAI berlangsung?

- i. Apakah anda datang tepat waktu ketika pelajaran PAI?
 - j. Apakah guru PAI memberikan teladan atau contoh disiplin dalam proses pembelajaran kepada anda?
 - k. Seperti apakah kedisiplinan yang dicontohkan oleh guru PAI?
4. Wawancara Kepada Guru Wali Kelas
- a. Bagaimana peranan bapak/ibu dalam membina disiplin belajar siswa kelas VIII ketika proses pembelajaran?
 - b. Apakah bapak/ibu selalu datang tepat waktu ke sekolah?
 - c. Apakah bapak/ibu memberikan teladan agar siswa tidak melanggar aturan yang ditetapkan ketika pembelajaran berlangsung ?
 - d. Jika ada siswa yang melanggar peraturan sekolah dan peraturan ketika proses pembelajaran hukuman apa yang diterima siswa?
5. Wawancara Kepada Guru BK
- a. Sejauh ini apakah siswa sudah menjalankan kedisiplinan tata tertib disekolah dan peraturan saat pembelajaran berlangsung tanpa ada yang ditinggalkan?
 - b. Jika ada siswa yang melanggar peraturan sekolah dan peraturan ketika proses pembelajaran konsekuensi atau hukuman apa yang diterima siswa?
 - c. Apakah ada sistem pemberian skor atau point untuk siswa yang melanggar peraturan sekolah?

B. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini:

1. Sejarah berdirinya sekolah SMP Negeri 3 Batanghari Nuban.
2. Visi dan misi sekolah SMP Negeri 3 Batanghari Nuban.
3. Struktur organisasi SMP Negeri 3 Batanghari Nuban.
4. Keadaan dan jumlah guru di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban.

1. Keadaan dan jumlah siswa di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban.
2. Sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban.
3. Dokumentasi saat proses wawancara dengan responden.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 04 Januari 2023

Peneliti



Dina Kusuma Wati
NPM.1901011046

Lampiran 3. Surat Izin Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingguljo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

Nomor: B-2230/In.28/JI.1L.01/06/2022
Lampiran: -
Perihal: IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.
KEPALA SMP NEGERI 3 BATANGHARI
NUBAN

d-
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama:

Nama : DINA KUSUMA WATI
NPM : 1910101046
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 08 Juni 2022
Ketua Jurusan



Muhammad An MPdI
NIP. 19720314 200710 1003

Lampiran 4. Surat Balasan Prasurvey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN
Alamat : Jln. M. Rosin Desa Trisnomulyo Kec. Batanghari Nuban
Lampung Timur

Nomor :420 / 090 / 11.SK / SMPN3 / 2022
Lampiran : -
Hal : Pemberian Izin Pra Survey

Kepada

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas tarbiyah dan ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negri Metro

Di

Tempat

Menindaklanjuti surat permohonan nomor : B-2230/In28/J/TL.01/06/2022 tanggal 08 Juni 2022 tentang izin Pra Survey dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/Skripsi atas mahasiswa :

Nama : DINA KUSUMA WATI
NPM : 1901011046
Semester : 7 (tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan IAIN Metro

Dengan ini pihak sekolah member izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan pra survey di SMPN 3 Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur.

Demikian surat pemberian izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.



Batanghari Nuban, 28 November 2022
Kepala Sekolah

SUYATNO, S.Pd
NIP. 19630812 198803 1 012

Lampiran 5. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5843/In.28.1/J/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth,
Isti Fatonah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)

di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : DINA KUSUMA WATI
NPM : 1901011046
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 ber tugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 ber tugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Desember 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali MPd.I.
NIP 191780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silakan scan QRCode.

Lampiran 6. Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0228/In.28/D.1/TL.00/01/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 3
BATANGHARI NUBAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0227/In.28/D.1/TL.01/01/2023, tanggal 18 Januari 2023 atas nama saudara:

Nama : **DINA KUSUMA WATI**
NPM : 1901011046
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Januari 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 7. Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0227/In.28/D.1/TL.01/01/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DINA KUSUMA WATI**
NPM : 1901011046
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 Januari 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Suyatno, S. Pd
NIP.196308121988031012

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 8. Surat Balasan Izin Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN

Alamat : Jln. M. Rosin Desa Trisnomulyo Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur

Nomor :420 / 090 / 11.SK / SMPN3 / 2023
Lampiran : -
Hal : Pemberian Izin Research/ Survey

Kepada

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas tarbiyah dan ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negri Metro

Di

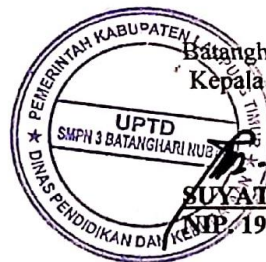
Tempat

Menindaklanjuti surat permohonan nomor : B-0228/In.28/D.1/TL.00/06/2023 tanggal 18 Januari 2023 tentang izin Research/Survey dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/Skripsi atas mahasiswa :

Nama : DINA KUSUMA WATI
NPM : 1901011046
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : *"PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBINA DISIPLIN BELAJAR SISWA
KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI
NUBAN"*

Dengan ini pihak sekolah member izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan Research/ survey di SMPN 3 Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur.

Demikian surat pemberian izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.



Batanghari Nuban, 30 Januari 2023
Kepala Sekolah

SUYATNO, S.Pd
NIP. 19630812 198803 1 012

Lampiran 9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi PAI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metroiv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No: B-07/In.28.1/J/PP.00.9/III/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Dina Kusuma Wati

NPM : 1901011046

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 08 Maret 2023
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

Lampiran 10. Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-98/In.28/S/U.1/OT.01/03/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Dina Kusuma Wati
NPM : 1901011046
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011046

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Maret 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 11. Kartu Konsultasi Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dina Kusumawati
NPM : 1901011046

Program Studi : PAI
Semester : VII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------------------|------------|--|---------------------------|
| | Sabtu 2 Januari 2023 | | <ul style="list-style-type: none"> - Acc Outline - Bimbingan BAB 1,2 dan 3 - Bina Bulan perbulan - Tata tulis & perantara - font size all | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dina Kusumawati
NPM : 1901011046

Program Studi : PAI
Semester : VII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------------------|------------|--|---------------------------|
| | Rabu, 9 Januari 2023 | | <p>5 Revisi BAB 1, 2 dan 3 sesuai dengan hasil diskusi dan koreksi</p> <ul style="list-style-type: none">- Cover diganti skripsi, bagian nota dinas, persetujuan dan kata pengantar tidak dicantumkan dulu.- Indikator disiplin ketika pembelajaran harus ada dan diberi penjelasan untuk digunakan penelitian lebih lanjut- Perbaiki bagian indikator disiplin belajar- Perbaiki bagian peranan guru | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dina Kusumawati
NPM : 1901011046

Program Studi : PAI
Semester : VII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------|------------|--|---------------------------|
| | | | Observasi di lingkungan, wawancara dan dokumentasi, foto pada saat wawancara | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dina Kusumawati
NPM : 1901011046

Program Studi : PAI
Semester : VII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------|------------|--|---------------------------|
| | | | <p>- see bab 1 - iii</p> <p>- see APD</p> <p>- silabus zjula</p> <p>suat Riset</p> | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dina Kusumawati
NPM : 1901011046

Program Studi : PAI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------------------|------------|---|---------------------------|
| | Jum'at/ 24 Feb 2023 | | <ul style="list-style-type: none">- Persembahan diperbarui menjadi "keberhasilan"- Hasil wawancara diuraikan terlebih dahulu, uraian dari kisa dibahas di bagian pembahasan. (diperbaiki)- Benduk konkrit tentang keteladanan, nasehat, dan pengawasan- jika pembinaan kurang maksimal dan karena faktor luar mengenai pembinaan guru maka dapat dituliskan "bisa diteliti oleh peneliti lanjutan" | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dina Kusumawati
NPM : 1901011046

Program Studi : PAI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------------------|------------|---|---------------------------|
| | Rabu, 1 Maret 2023 | | <ul style="list-style-type: none">- Faktor penyebab dijelaskan- kalimatnya diperbaiki jangan ada pemborosan kata.- persien. <u>Basel</u> sini none gureks | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dina Kusumawati
NPM : 1901011046

Program Studi : PAI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------------------|------------|---|---------------------------|
| | 8 Maret 2023, Rabu | | <ul style="list-style-type: none">- perbaiki Orisinalitas penelitian- perbaiki Motò- Persembahan (perbaiki) → Bukan stripsi tetapi studi- perbaiki kata pengantar <p>cek labi</p> <ul style="list-style-type: none">- ajukan as nji formatin | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dina Kusumawati
NPM : 1901011046

Program Studi : PAI
Semester : VIII

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------------------|------------|---|---------------------------|
| | Kamis/ 9 Maret 2023 | | - Perbaiki lembar persetujuan - Segera diturnitin. - Cetak kembali abstrak - see Pub 1 - ✓ see mutus daftar munnas S | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Lampiran 12. Dokumentasi Hasil Penelitian

1. Wawancara dengan Bapak Sumitro (Guru Pendidikan Agama Islam) SMP Negeri 3 Batanghari Nuban



**2. Wawancara dengan siswa/siswi kelas VIII SMP Negeri 3
Batanghari Nuban**



Wawancara dengan Saskia Ramadhani Arifin (Siswi kelas VIII A)



Wawancara dengan Dinda Cantri Fravestia (Siswi kelas VIII A)



Wawancara dengan Randi Angga Saputra (Siswa kelas VIII B)



Wawancara dengan Kenya Lutfia Alpaksi (Siswa kelas VIII C)



Wawancara dengan Avisha Shakira Ramadhani dan Wilda Melani Putri
(Siswa kelas VIII C)



Wawancara dengan Vika Anggraini (Siswa kelas VIII D)



Wawancara dengan Restu Prima (Siswa kelas VIII D)

**3. Wawancara dengan Bapak Suyatno selaku kepala sekolah SMP
Negeri 3 Batanghari Nuban**



**4. Wawancara dengan Ibu Siti Ngayimah Selaku Wali Kelas VIII
SMP Negeri 3 Batanghari Nuban**



5. Wawancara dengan Ibu Siti Rohani selaku Guru BK SMP Negeri 3 Batanghari Nuban



6. Sekolah SMP Negeri 3 Batanghari Nuban





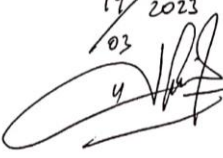
Lampiran 13. Hasil Uji Turnitin

PERANAN GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA DISIPLIN BELAJAR
SISWA KELAS VIII DI SMP
NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN

by Dina Kusuma Wati 1901011046

Submission date: 10-Mar-2023 11:43AM (UTC+0700)
Submission ID: 2033633638
File name: SKRIPSI_DINA_KUSUMAWATI_-_1901011046.docx (6.25M)
Word count: 13329
Character count: 86532

14/03/2023
4



Dr. Sugyan Funita, M.Pd.

PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

4%

2

Submitted to IAIN Metro Lampung

Student Paper

1%

3

repo.uinsatu.ac.id

Internet Source

1%

4

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

1%

5

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%



Sugeng Sunarta

Lampiran 14. **Riwayat Hidup**

RIWAYAT HIDUP



Dina Kusuma Wati lahir di Trisnomulyo, pada tanggal 15 Maret 2001, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Desa Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban, Lampung Timur. Penulis merupakan anak kedua dari Bapak Tugiyo dan Ibu Susiani (Almh) dan memiliki satu saudara perempuan bernama Laila Wulandari. Penulis telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal di Margomulyo III Kabupaten Sleman, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 2 Cempaka Nuban. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban, dan melanjutkan pendidikan kejenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), yaitu di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Lampung Timur. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya kejenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2019.

Pada akhir studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul, **“PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 BATANGHARI NUBAN”**. Demikian riwayat hidup peneliti secara singkat yang dapat dituangkan dalam penelitian skripsi ini.